

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN GAYA
HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA
YOGYAKARTA**

(Studi Kasus pada Generasi Z)

TESIS

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar magister
Manajemen*



Disusun Oleh:

Nama : Megawati

Nomor Mahasiswa : 22911026

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN GAYA
HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA
YOGYAKARTA**
(Studi Kasus pada Generasi Z)

Tesis S-2
Program Magister Manajemen



Disusun Oleh:

Nama : Megawati
Nomor Mahasiswa : 22911026
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



Yogyakarta,

Telah diterima dan disetujui dengan baik oleh :

Dosen Penguji I

Abdul Moin, SE., MBA., Ph.D.

Dosen Penguji II

Prof. Dr. Drs. Sutrisno, MM.

BERITA ACARA UJIAN TESIS

Pada hari Senin tanggal 11 November 2024 Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia telah mengadakan ujian tesis yang disusun oleh :

MEGAWATI

No. Mhs. : 22911026

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan Judul:

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA YOGYAKARTA (STUDI KASUS PADA GENERASI Z)

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh Tim Penguji, maka tesis tersebut dinyatakan **LULUS**

Penguji I



Abdul Moin, SE., MBA., Ph.D.

Penguji II



Prof. Dr. Drs. Sutrisno, MM.

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Manajemen,



Anjar Priyono, SE., M.Si., Ph.D

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Megawati menyatakan bahwa tesis dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Yogyakarta (Studi Kasus pada Generasi Z)”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 9 Desember 2024



Megawati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Yogyakarta (Studi Kasus pada Generasi Z). Metode yang digunakan dalam menentukan sampel adalah purposive sampling, purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel data berdasarkan pada pertimbangan tertentu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu peneliti memilih subjek dari penelitian berdasarkan kriteria atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang telah disebar pada 250 Mahasiswa Yogyakarta yang berada di Yogyakarta dan dianalisis menggunakan SEM PLS. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan sumber data yang digunakan yaitu data primer. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup secara positif signifikan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan. Artinya, Literasi Keuangan, Sikap keuangan, dan Gaya Hidup akan meningkatkan kualitas Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Yogyakarta.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Keuangan

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Financial Literacy, Financial Attitudes and Lifestyle on the Financial Behavior of Yogyakarta Students (Case Study of Generation Z). The method used in determining the sample is purposive sampling, purposive sampling is a data sampling technique based on certain considerations. The sampling technique in this research is that the researcher selects the subjects of the research based on predetermined criteria or objectives. The data in this research was collected through a questionnaire that was distributed to 250 Yogyakarta students in Yogyakarta and analyzed using SEM PLS. This research uses quantitative data and the data source used is primary data. The results in this study show that Financial Literacy, Financial Attitudes and Lifestyle have a significant positive effect on Financial Behavior. This means that Financial Literacy, Financial Attitudes and Lifestyle will improve the quality of Financial Behavior among Yogyakarta Students.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Attitude, Lifestyle, Financial Behavior*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya. Shalawat serta salam tercurahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah atas rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Yogyakarta (Studi Kasus pada Generasi Z)” sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Magister Manajemen di Universitas Islam Indonesia.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Abdul Moin, SE., M.B.A., Ph.D. Selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan mengarahkan selama mengerjakan tesis ini.
2. Seluruh dosen dan staf Program Studi Magister Manajemen di Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama penulis menjalani masa studi.
3. Orang tua saya yang hebat, H. Abdul Hamid dan Hj. Ramlah. Terima kasih yang teramat besar atas dukungan, doa, cinta, semangat, dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan oleh apapun dan

siapapun. Terimakasih atas semua perjuangan dalam mengusahakan perjalanan dan pencapaian hidup saya selama ini, sehingga saya bisa menyelesaikan perkuliahaan ini hingga selesai. Gelar ini saya persembahkan untuk orang tua tercinta.

4. Keluarga dan teman-teman tercinta yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberikan semangat untuk terus melakukan penelitian ini hingga selesai.
5. Teman seperjuangan selama menjalani perkuliahaan, Ningsih Djamsi. Terima kasih telah berkontribusi banyak dalam menyelesaikan tesis ini, baik tenaga maupun waktu. Terima kasih telah menemani dalam segala situasi dan memberikan begitu banyak semangat untuk pantang menyerah.
6. Teman teman saya di Angkatan MM 59 khususnya pada konsentrasi Keuangan

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
BERITA ACARA UJIAN TESIS	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	15
1.3. Tujuan Masalah.....	15
1.4. Manfaat Penelitian	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1. Landasan Teori.....	17
2.1.1 Literasi Keuangan	17
2.1.2 Sikap Keuangan	19
2.1.3 Gaya Hidup	21
2.1.4 Perilaku Keuangan.....	22
2.2. Penelitian Terdahulu	24
2.3. Pengembangan Hipotesis	26
2.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan.....	26
2.3.2 Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan.....	27
2.3.3 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan.....	27
2.4. Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1. Jenis Penelitian.....	30
3.2. Populasi dan Sampel	30

3.2.1	Populasi.....	30
3.2.2	Sampel	31
3.3.	Definisi Operasional	33
3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.5.	Metode Analisis Data.....	38
3.5.1	Outer Model.....	39
3.5.2	Inner Model.....	41
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	44
4. 1	Deskripsi Data atau Sampel	44
4. 2	Karakteristik Responden	44
4. 3	Outer Model	45
4.3.1	Uji Validitas Konvergen.....	46
4.3.2	Uji Validitas Diskriminan	48
4.3.3	Uji Reliabilitas	50
4. 4	Inner Model.....	51
4.4.1	Uji R-Square	52
4. 5	Uji Hipotesis	52
4. 6	Pembahasan.....	54
4.6.1	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan.....	54
4.6.2	Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan.....	56
4.6.3	Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan.....	57
BAB V	KESIMPULAN.....	59
5.1	Kesimpulan	59
5.2	Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....		61

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Identitas Responden	34
Tabel 3. 2 Daftar Pertanyaan dalam Kuesioner.....	34
Tabel 3. 3 Skala Likert	37
Tabel 4. 1 Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	44
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden	45
Tabel 4. 3 Hasil Outer Loading dan Nilai AVE.....	47
Tabel 4. 4 Cross Loading	49
Tabel 4. 5 Cronbach's alpha dan composite reliability.....	50
Tabel 4. 6 R-Square.....	52
Tabel 4. 7 Path Coefficients	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagaimana gen Z membagi pengeluarannya	13
Gambar 1. 2 Gen Z jarang alokasikan dana khusus tabungan	14
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	29
Gambar 4. 1 Diagram Jalur Outer Model.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi saat ini bukan hanya untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat, namun juga untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang berpikiran terbuka dan berpikiran maju. Pembangunan ekonomi tidak hanya berfokus pada pengembangan fasilitas fisik yang terlihat oleh masyarakat saja, namun juga perlu memperbaiki cara berpikir masyarakat khususnya mengenai pengelolaan keuangan (Herawati, 2017).

Selama satu dekade terakhir, masyarakat telah menyaksikan perkembangan teknologi yang pesat, dengan semakin banyaknya orang yang mengakses internet. Masyarakat kini mengandalkan internet untuk berbagai aktivitas termasuk komunikasi, bersosialisasi, berbelanja, bekerja, bahkan melakukan transaksi keuangan secara online. Dengan pesatnya pertumbuhan internet, menjamurnya ponsel pintar, dan penetrasi teknologi telah membuat peran permainan digital menjadi interal dalam kehidupan sehari-hari dan interaksi manusia melampaui fungsi hiburan semata (Pal et al., 2021).

Keterampilan dan pengetahuan pengelolaan keuangan pribadi menjadi semakin penting. Keberhasilan finansial individu kini bergantung pada kemampuan individu dalam mengelola tabungan, pengeluaran, dan menginvestasikan sumber daya keuangan. Sri Lanka telah mencapai tingkat inklusi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan negara-negara asia selatan lainnya. Sektor keuangan negara ini terdiri dari berbagai lembaga yang menyediakan layanan keuangan, termasuk

pinjaman, tabungan, persewaan, gadai, fasilitas keuangan, serta layanan transfer uang dan pengiriman uang (Sovitha & Thavakumar, 2020).

Fakta bahwa banyak masyarakat yang kurang memiliki pengetahuan keuangan tidak hanya membatasi kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya yang ada sebaik-baiknya, namun juga menambah masalah makroekonomi. Kenyataannya, masyarakat selalu menghadapi masalah keuangan. Masalah keuangan tidak hanya disebabkan oleh rendahnya pendapatan saja, namun juga bisa disebabkan oleh buruknya pengelolaan keuangan seseorang. Pengetahuan tentang keuangan tidak hanya membuat individu mampu memanfaatkan asetnya secara bijak namun melalui pengetahuan dapat memberikan nilai tambah secara ekonomi. Kurangnya pengetahuan keuangan menyebabkan kerugian bagi individu (Margaretha & Pambudhi, 2015). Saat ini permasalahan perekonomian tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat.

Kondisi perekonomian secara umum mengalami penurunan (Li et al., 2020). Krisis ekonomi yang terjadi baru-baru ini terkait dengan krisis subprime mortgage dan pandemi Covid-19 semakin menyoroti bagaimana kurangnya bantalan keuangan masyarakat dapat berdampak pada perekonomian secara umum. Setelah pandemi ini dan dampaknya terhadap perekonomian, semakin jelas bahwa masyarakat perlu memiliki Tabungan untuk berjaga-jaga dan mengelola uang dengan baik untuk memastikan kesejahteraan finansial (Demertzis et al., 2020). Saat ini, pengetahuan mengenai keuangan semakin berkembang seiring dengan semakin kompleksnya kebutuhan masyarakat. Perkembangan ini meningkatkan kemampuan yang berkaitan dengan kecerdasan pribadi manusia untuk bertindak

efektif guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang berkaitan dengan globalisasi yang tidak dapat kita hindari seperti menentukan keputusan masa depan yang secara tidak langsung berkaitan dengan keputusan jangka pendek atau jangka panjang (Huston, 2010).

Pada negara maju maupun berkembang, pembuat kebijakan semakin sadar akan pentingnya literasi keuangan dan mengalokasikan sumber daya untuk program pendidikan keuangan guna meningkatkan tingkat literasi keuangan. Secara global, bank dan badan amal internasional memiliki banyak investasi dan program untuk meningkatkan literasi keuangan di seluruh dunia. Literasi keuangan mencakup konsep-konsep seperti literasi keuangan, pengetahuan tentang lembaga keuangan, produk keuangan, serta keterampilan manajemen keuangan dan perencanaan keuangan. Penerapannya bervariasi tergantung pada tingkat pendapatan negara. Oleh karena itu, peran pendidikan keuangan menjadi semakin penting, baik sebagai alat bagi pelanggan di negara-negara berpenghasilan tinggi maupun sebagai alat untuk meningkatkan ketersediaan dan layanan keuangan di negara-negara berpenghasilan rendah (Rohani, 2021).

Tingkat literasi keuangan di negara maju dan berkembang seperti Indonesia masih rendah jika dilihat dari indeks literasi keuangan. Angka tersebut masih di bawah rata-rata sehingga tidak mendukung pembangunan perekonomian Indonesia (Akmal, 2019). Literasi keuangan mencakup berbagai konsep, seperti kesadaran finansial, pengetahuan tentang lembaga keuangan, produk keuangan, serta kemampuan mengelola uang dan perencanaan keuangan, yang penerapannya dapat berbeda-beda tergantung pada tingkat pendapatan suatu negara. Program Strategi

Nasional Literasi Keuangan Indonesia tidak hanya ditujukan kepada masyarakat umum, namun juga kepada kalangan pelajar yang merupakan bagian kecil dari masyarakat Indonesia yang melakukan kegiatan perekonomian menjadi sasaran utama dalam peningkatan literasi keuangan (Herawati, 2015). Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell, 2011).

Tingkat literasi keuangan digital seseorang sangat dipengaruhi oleh karakteristik sosial individu tersebut (Agarwal et al., 2007). Karakteristik sosial ini sering juga dikenal sebagai kondisi sosial ekonomi yang terdiri dari umur, pendapatan, dan pendidikan. Dalam penelitiannya yang dilakukan oleh (Setiawan et al., 2020) menemukan bahwa tingkat pendidikan dan pendapatan seseorang sangat mempengaruhi tingkat literasi keuangan digital individu tersebut.

Literasi keuangan merupakan masalah yang dialami hampir di setiap negara di dunia. Kesejahteraan finansial seseorang dan keluarganya memerlukan literasi keuangan yang memadai. Pengelolaan keuangan yang buruk dapat mempengaruhi perilaku konsumen sehingga membuat masyarakat lebih sensitif terhadap krisis keuangan. Saat ini, meningkatkan kesadaran mengenai literasi keuangan merupakan hal yang penting karena dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan. (de Bassa Scheresberg, 2013) mencatat bahwa orang dengan literasi keuangan yang tinggi lebih percaya diri dalam membuat keputusan keuangan pribadi dan sejalan dengan hasil keuangannya.

Masyarakat menggunakan keputusan keuangan dalam kehidupan pribadi, membuat masyarakat juga lebih bersedia menggunakan opsi kredit yang mahal. Tingkat literasi keuangan masyarakat yang memadai penting untuk meningkatkan standar hidup. (Fong et al., 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi perilaku keuangan. Literasi keuangan merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan mengenai penggunaan produk keuangan yang benar. Dengan literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan kemampuan perencanaan keuangan dan menghindari instrumen yang dianggap tidak aman. Semakin tinggi pemahaman dan literasi keuangan maka semakin positif pula pengaruh terhadap perilaku keuangan. Diharapkan literasi keuangan mampu memahami dan mengelola topik keuangan dengan baik. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan manajemen keuangan pribadi dengan meningkatkan literasi keuangan (Farida et al., 2021).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyampaikan bahwa pihaknya akan berfokus untuk meningkatkan inklusi dan literasi keuangan yang lebih berkualitas. Dewan Nasional Keuangan Inklusif (DNKI) mencatat bahwa capaian inklusi keuangan pada tahun 2023 sebesar 88,7 persen, naik sebesar 0,7 poin presentasi dibandingkan tahun 2022 sebesar 88 persen (Saputra 2024). Dalam rangka mengukur indeks dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kembali menyelenggarakan Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022. SNLIK 2022 dilaksanakan mulai juli hingga September 2022 di 34 provinsi yang mencakup 76 kota/kabupaten dengan jumlah responden sebanyak 14.634 orang yang berusia antara 15 s.d. 79 tahun.

Sebagaimana tahun 2016 dan 2019. SNLIK 2022 juga menggunakan metode, parameter, dan indikator yang sama, yaitu indeks literasi keuangan yang terdiri dari parameter pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku, sementara indeks inklusi keuangan menggunakan parameter penggunaan (*usage*). Hasil SNLIK 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, naik dibandingkan tahun 2019 yang hanya 38,03 persen. Sementara indeks inklusi keuangan tahun 2022 mencapai 85,10 persen meningkat dibandingkan periode SNLIK sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19 persen. Hal tersebut menunjukkan gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16 persen di tahun 2019 menjadi 35,42 persen di tahun 2022 (OJK, 2022).

Menurut OJK, tingkat literasi keuangan (baik non-digital maupun digital) masyarakat Indonesia masih rendah dan tertinggal dibandingkan negara-negara ASEAN lainnya seperti Malaysia, Thailand, dan Singapura. Kurangnya literasi masyarakat ini dapat berdampak pada buruknya kemampuan mereka dalam mengelola keuangan, yang tentu saja berdampak pada buruknya kemampuan masyarakat. Hal ini dikarenakan literasi keuangan yang baik akan memandu individu atau masyarakat dalam membuat rencana keuangan dan pengambilan keputusan keuangan yang baik dan efektif sehingga berdampak pada kesejahteraan individu atau masyarakat dan pada akhirnya meningkatkan perekonomian nasional. Kondisi ini tentunya harus mendapatkan perhatian semua pihak khususnya para peneliti untuk mengkaji aspek- aspek yang mempengaruhi literasi keuangan digital.

Oleh karena itu, topik literasi keuangan digital masih sangat penting dan sangat memerlukan pembahasan dan penelitian.

Cara seseorang mengelola sumber keuangan pribadi dan keluarganya dikenal dengan istilah perilaku keuangan pribadi. Perilaku yang meliputi kebiasaan belanja, menabung, membuat anggaran bulanan, menabung secara rutin, membuat dana darurat dan merencanakan rencana pensiun. Selain itu, perilaku keuangan mencakup menginvestasikan lebih banyak uang, serta pemantauan situasi keuangan secara berkala. Sangat penting memperhatikan perilaku keuangan pribadi, hal ini dikarenakan perilaku keuangan pribadi dalam beberapa tahun terakhir meningkat secara global dan mendapatkan perhatian dari Organization for Economic Co-operation and Development (OECD). Hal ini dikarenakan keputusan keuangan pribadi bagi individu, keluarga, masyarakat dan perekonomian secara umum semakin diakui (Sam et al.,2022).

Terjadinya peningkatan inisiatif pembangunan baru-baru ini telah menghasilkan perbaikan lingkungan ekonomi, yang memungkinkan individu mempertahankan standar hidup yang memuaskan; Kesejahteraan finansial dan kesehatan seseorang sangat erat kaitannya dengan kecenderungan mereka untuk membuat rencana keuangan jangka panjang, meskipun di dunia hanya 48,8% orang dewasa yang memiliki rencana keuangan formal dan, menurut survei OECD/INFE 2020, menunjukkan bahwa lebih banyak fokus terhadap rencana keuangan yang baik, kebutuhan keuangan jangka pendek, dan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan di masyarakat saat ini (Godase et al., 2023).

Keberhasilan finansial merupakan prioritas utama mencakup kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan dan tanggung jawab hidup saat ini dan masa depan. Ketika individu bertanggung jawab lebih banyak dalam menjamin kesejahteraan finansial jangka panjang, pengetahuan, keterampilan, sikap positif, kepercayaan diri, dan motivasi untuk tindakan menjadi kunci utama dalam keberhasilan finansial. Terdapat program pendidikan keuangan yang dihadirkan oleh lembaga-lembaga publik dan swasta untuk memberdayakan individu dalam mengambil keputusan keuangan yang baik, meskipun terdapat bukti empiris mengenai kurangnya pengetahuan dan keterampilan keuangan. Sejumlah literatur menyatakan bahwa faktor psikologis seperti pengendalian diri, efikasi diri, kehati-hatian, orientasi waktu, impulsif, dan orientasi prestasi memiliki pengaruh lebih besar terhadap pengelolaan keuangan pribadi dibandingkan pengetahuan keuangan objektif (Riitsalu & Murakas, 2019).

Sikap keuangan merupakan istilah keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian terhadap keuangan pribadi yang diimplementasikan pada sikap (Humaira & Sagoro, 2018). Sikap keuangan merupakan kontributor penting dalam mencapai keberhasilan atau kegagalan pada aspek keuangan. Sikap yang baik akan memengaruhi perilaku yang baik (Ameliawati & Setiyani, 2018). Penerapan perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab dapat dimulai dengan menerapkan sikap keuangan yang baik. Tanpa penerapan sikap keuangan yang baik, akan sulit bagi individu untuk memiliki tabungan jangka panjang (Khalisharani et al., 2022). Financial attitude dapat membantu individu mengelola keuangannya lebih baik, serta memahami kebermaknaan uang sebagai sumber kekuatan,

kebebasan, prestasi, bahkan kejahatan (Ahmad, 2021). Sikap seseorang terhadap risiko mempengaruhi keputusan investasi dan pengelolaan keuangannya. Sikap positif terhadap risiko dapat mendorong individu untuk mencari peluang investasi yang lebih menguntungkan. Sikap keuangan juga dapat mempengaruhi cara seseorang mengelola keuangannya sehari-hari. Jika seseorang memiliki sikap positif terhadap pengelolaan keuangan, ia mungkin lebih cenderung membuat anggaran dan mengontrol pengeluarannya (Fernandes et al., 2013). Individu yang telah menerapkan financial attitude dengan tepat dapat mengimplementasikan financial behavior dengan baik dan benar (Ameliawati & Setiyani, 2018).

Sikap keuangan dapat mempengaruhi perilaku konsumtif. Seseorang dengan sikap bijak terhadap keuangan mungkin lebih cenderung menabung dan berinvestasi daripada membelanjakan uang secara impulsif. Sikap keuangan juga dapat mencerminkan kesiapan seseorang dalam menghadapi krisis keuangan. Seseorang yang memiliki sikap positif dapat lebih siap menghadapi tantangan finansial dan menemukan solusi yang bijak dalam menghadapi tantangan finansial (Fernandes et al., 2014).

Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang yang berhubungan dengan lingkungannya. Dalam hal ini gaya hidup yang dianut oleh mahasiswa mempunyai pengaruh yang kuat dan akan mempengaruhi perilaku keuangannya. Gaya hidup menggambarkan pola konsumsi sebagai pilihan seseorang dalam menggunakan uang dan waktu (Rahayu & Alimudin, 2015). Mahasiswa cenderung memiliki gaya hidup konsumsi sehari-hari yang cukup tinggi. Seorang pelajar yang gaya hidupnya semakin mewah, maka perilaku terhadap

keuangannya akan menurun karena sering menghambur- hamburkan uang dan tidak dapat mengelolanya dengan baik. Dan jika seorang mahasiswa hidup sederhana dan menggunakan uang seperlunya maka ia akan memiliki perilaku keuangan yang baik.

Generasi muda cenderung mudah terhanyut oleh gelombang globalisasi. Selain itu, generasi muda juga menjadi sasaran para pengusaha untuk mengonsumsi produknya. Sudah menjadi sifat mereka yang mudah tergiur dengan produk baru atau branded. Mahasiswa khususnya merupakan pasar yang potensial. Terutama mahasiswa yang mengikuti tren. Didukung dengan sikap konsumtif mahasiswa dan perkembangan teknologi, maka mereka akan lebih mudah mengeluarkan uang. Bukan sekadar membeli kebutuhan pokok, tapi juga memberikan apa yang mereka inginkan (Rohmanto & Susanti, 2021).

Mahasiswa, yang merupakan sebagian besar penduduk, mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Pada usia 20 hingga 30 tahun, mahasiswa seharusnya sudah membangun landasan keuangan, namun banyak yang menghadapi masalah keuangan karena terbatasnya pendapatan. Kalaupun mendapat beasiswa, keterlambatan pengiriman uang dan godaan gaya hidup mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Diperlukan kesadaran untuk mengembangkan kebiasaan finansial yang bijak dalam menghadapi tantangan globalisasi dan pola hidup yang konsumtif (Ameliawati & Setiyani, 2018).

Permasalahan utama yang sering dihadapi oleh mahasiswa adalah kurangnya pendapatan pribadi dan masih bergantung pada uang jajan dari orang tua, sehingga

hanya memiliki sumber dana yang terbatas. Mahasiswa diharapkan untuk belajar lebih mandiri tentang masalah keuangan dan bertanggung jawab atas keputusan yang mereka buat. Selain itu, pemborosan yang dilakukan mahasiswa merupakan masalah yang sering dihadapi. Pada dasarnya orang tua memperkirakan kebutuhannya selama sebulan. Namun banyak mahasiswa yang kehabisan uang sebelum tanggal penyetoran yang ditentukan. Keadaan ini bisa muncul karena pengelolaan keuangan yang buruk dan kebutuhan yang tidak terduga.

Otoritas Jasa Keuangan telah meluncurkan buku pendidikan keuangan khusus bagi mahasiswa, menyadari bahwa universitas merupakan tahap pertama di mana seseorang merasa bebas untuk mengelola keuangannya tanpa pengawasan penuh dari orang tua. Pada saat ini, mahasiswa membutuhkan kecerdasan finansial untuk mengelola sumber daya potensial dan mengubahnya menjadi kekayaan nyata. Sayangnya, fakta menunjukkan bahwa di kota besar seperti Malang, gaya hidup kekinian masih menjadi prioritas mahasiswa, dipengaruhi oleh perilaku konsumen (Agustina, 2020).

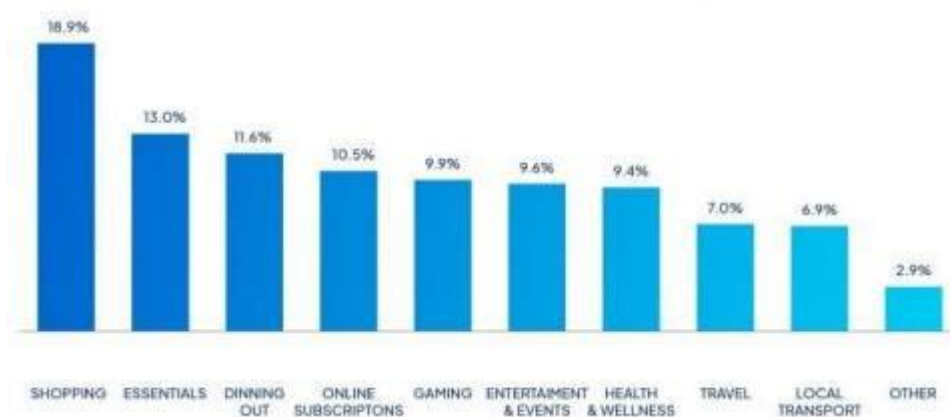
Perilaku keuangan memiliki kaitan dengan cara seseorang melakukan pengelolaan serta memakai sumber daya dari keuangan yang dimiliki. Perilaku akan keuangan ialah sikap yang muncul akibat kemampuan dalam mempertimbangkan serta merencanakan cara untuk memperoleh anggaran agar bisa menabung, dengan menerima semua risiko keuangan serta membuat suatu kesesuaian dengan kebutuhan serta anggaran yang diperlukan guna berkelanjutan suatu usaha. Menurut Ameliawati & Setiyani, financial behavior dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengelola (perencanaan,

anggaran, pengendalian, penggunaan, pencarian, dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari (Ameliawati & Setiyani, 2018). Financial behavior muncul karena adanya dorongan atas sikap positif individu untuk meningkatkan kesejahteraan keuangannya dengan mengelola keuangannya. Meningkatkan kesadaran akan financial behavior yang bertanggung jawab diperlukan pemahaman ide-ide mengenai konsep keuangan yang tepat (Puspita, 2019).

Technology Acceptance Model menyatakan bahwa dengan menggunakan teknologi dapat memberikan kemudahan dalam bertransaksi misalnya melalui fintech, literasi keuangan, dan sikap keuangan yang dimiliki oleh individu serta ditambah kegunaan teknologi dapat mempengaruhi individu tersebut dalam perilaku keuangan. Dengan maraknya pembelanjaan secara online serta pusat perbelanjaan yang mempunyai banyak sekali cabang sehingga tersebar di banyak wilayah menimbulkan perilaku dari masyarakat mengalami pola hidup konsumtif serta cenderung impulsive dalam melakukan suatu pembelian. Dampaknya, perilaku Masyarakat dalam melakukan pembelian untuk memenuhi kebutuhannya menjadi semakin tidak rasional. Dengan sikap yang berpusat pada konsumen, pengelolaan keuangan menjadi semakin kompleks. Pada umumnya Masyarakat malas melaporkan pengeluarannya, sedangkan di masyarakat hal ini menjadi permasalahan karena pendapatannya biasanya tidak mencukupi kebutuhannya dan mempunyai sumber keuangan yang terbatas.

Generasi Z lahir antara tahun 1997 dan 2012. Generasi Z atau dikenal dengan sebutan iGeneration (generasi internet) merupakan generasi termuda yang baru saja memasuki dunia kerja. Generasi Z memiliki gaya hidup di mana keinginan lebih

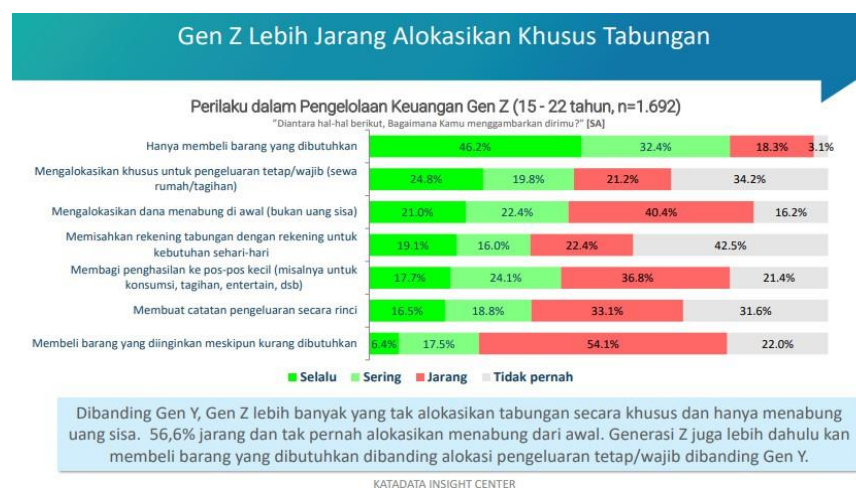
terpenuhi dibandingkan kebutuhan. Menurut sensus penduduk di Indonesia, 74,93 atau setara dengan 27.94 persen. Hal ini memungkina Gen Z sangat terlibat dengan digitalisasi, dimana keseharian sangat dekat dengan berbagai aplikasi digital, sehingga membuat Gen Z melakukan overbuy dengan gaya hidup yang terus berkembang tanpa pengendalian diri.



Gambar 1. 1 Bagaimana gen Z membagi pengeluarannya

Fenomena yang ditunjukkan pada Gambar 1.1 menjelaskan bahwa Generasi Z menghabiskan uangnya untuk berbelanja. Hal ini menunjukkan bahwa generasi Z tidak mampu mengelola keuangan pribadinya karena pengeluaran yang berlebihan. Generasi Z di Yogyakarta memiliki perilaku keuangan yang berbeda-beda dengan banyaknya mall dan aplikasi pembayaran online yang mempermudah dalam berbelanja membuat mahasiswa berbelanja tanpa berfikir panjang. Hal tersebut tentu saja dapat membuat mahasiswa terjebak dalam sikap konsumtif sehingga diperlukan sikap dan literasi akan keuangan yang bagus sehingga perilaku keuangan mahasiswa juga bisa membaik.

Menurut penelitian katadata insight center (2021), mengungkapkan bahwa kualitas perilaku keuangan generasi Z di Indonesia terus menurun. Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa generasi Z lebih banyak tidak mengalokasikan tabungan secara khusus dan hanya menabungkan uang sisa. 56,6% generasi Z jarang dan tidak pernah mengalokasikan menabung dari awal. Generasi Z juga lebih mendahulukan membeli barang yang dibutuhkan dibandingkan alokasi pengeluaran tetap atau wajib.



Sumber: Katadata Insight Center (2021)

Gambar 1. 2 Gen Z jarang mengalokasikan dana khusus tabungan

Dengan mempelajari manajemen keuangan mahasiswa dapat mengelola keuangan dengan baik dan terencana, sehingga dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa mampu mengatur dan mengelola keuangannya. Karena belum dapat menetapkan prioritas, sehingga mahasiswa mengambil keputusan dengan cepat tanpa berpikir panjang tentang apa yang diperlukan dan dibutuhkan. Sikap keuangan juga menjadi factor lain yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian ini dibuat untuk mengungkap pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Yogyakarta

khususnya Generasi Z. Dengan memahami hubungan antara faktor-faktor tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai literasi keuangan, sikap keuangan dan gaya hidup yang mempengaruhi perilaku keuangan Generasi Z.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang diambil dari penjelasan-penjelasan yang telah dipaparkan diatas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Yogyakarta ?
2. Bagaimana pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Yogyakarta ?
3. Bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa Yogyakarta ?

1.3. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Yogyakarta
2. Untuk menguji pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Yogyakarta
3. Untuk menguji pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa Yogyakarta

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Yogyakarta peneliti berharap dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Manfaat Akademis

- a. Mendeskripsikan Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Yogyakarta
- b. Membuat penelitian agar bisa dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan meneliti Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Yogyakarta

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat umum khususnya pada generasi Z menjadi bahan pertimbangan untuk mengelola keuangan pribadi yang dapat dipengaruhi beberapa variabel seperti literasi keuangan, sikap keuangan, serta gaya hidup.
- b. Bagi peneliti atau penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen (M.M) di Universitas Islam Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Literasi Keuangan

Tingkat pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan disebut literasi keuangan. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya memiliki kesadaran dan pengetahuan penuh mengenai lembaga keuangan, produk dan layanan keuangan, namun juga dapat memodifikasi atau meningkatkan metode pengelolaan keuangan pribadinya untuk meningkatkan kesejahteraannya (Huston, 2010).

Pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Pengetahuan keuangan yang baik dapat membantu seseorang mengelola keuangan dengan baik (Isomidinova & Singh, 2017). Menurut Manurung & Rizki, literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang menggunakan seluruh sumber daya keuangannya untuk membuat keputusan yang baik (Manurung & Rizki, 2015). Menurut Azizah, literasi keuangan merupakan kebutuhan wajib bagi setiap orang agar terhindar dari permasalahan keuangan (Azizah, 2020). Menurut Pusparani & Krisnawati, literasi dapat diartikan sebagai kemampuan memahami, oleh karena itu literasi keuangan adalah kemampuan mengelola keuangan seseorang guna mengembangkan kualitas hidup yang lebih baik di masa depan (Pusparani & Krisnawati, 2019). Menurut Sholeh, literasi

keuangan adalah kemampuan yang berkaitan dengan pengetahuan seseorang terkait pengelolaan keuangan dan dengan kemampuan melek finansial akan berdampak pada peningkatan taraf hidup seseorang (SHOLEH, 2019). Untuk dapat memiliki pengetahuan keuangan diharapkan keterampilan dalam menggunakan produk keuangan dapat ditingkatkan, berkat pengetahuan konsep keuangan yang baik dapat memenuhi kebutuhan dasar setiap orang untuk bebas dari munculnya konflik keuangan (Chaulagain, 2017).

Literasi keuangan sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari karena manusia merupakan makhluk ekonomi (*homo economicus*), selalu berusaha memenuhi kebutuhan sehari-hari dan bertindak rasional, salah satunya terkait dengan perilaku keuangan. Menurut Miller, Godfrey, Levesque dan Stark dalam Coskun et al, menekankan pentingnya literasi keuangan di negara-negara berkembang, mereka berpendapat bahwa literasi keuangan akan memberikan dampak positif pada negara-negara tersebut melalui dua saluran yakni: 1) dengan membantu seseorang membuat keputusan keuangan yang bijaksana sehingga menjaga kesehatan keuangan dan 2) dengan memperkenalkan aksesibilitas keuangan, yang akan memperkuat fungsi pasar keuangan dan memperkuat perekonomian (Coskun et al., 2019).

Berdasarkan laporan ASIC (2003) literasi keuangan diakui sebagai komponen penting dalam stabilitas dan pertumbuhan ekonomi dan keuangan (Commission, 2004). Banyak literatur yang meneliti bagaimana literasi keuangan membentuk keputusan keuangan. Beberapa dari penelitian ini tidak menggunakan pengukuran literasi keuangan secara langsung, namun mengandalkan persamaan (atau imputasi)

kecanggihan keuangan untuk menentukan hubungan antara proksi dan hasil. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lambie et al, hubungan antara kekayaan/pendapatan dan pembayaran kartu kredit di Kanada dan menyimpulkan bahwa masyarakat miskin melakukan kesalahan dengan tidak membayar karena rendahnya kekayaan, pendidikan, dan kecanggihan keuangan mereka. Selain itu, subjek tidak menyadari biaya-biaya yang tidak perlu yang harus mereka keluarkan karena tidak membayar tepat waktu (Lambie et al., 2013).

Agarwal et al, menemukan bahwa banyak rumah tangga di Amerika membayar suku bunga berlebihan pada pinjaman kartu kredit, pinjaman ekuitas rumah, dan hipotek. Selain itu, perilaku seperti ini paling banyak terjadi di kalangan generasi muda dan tua, yang mungkin merupakan kelompok dengan tingkat pengetahuan keuangan paling rendah (Agarwal et al., 2007). Christelis et al, menyimpulkan bahwa orang dewasa dengan kemampuan kognitif lebih cenderung berpartisipasi di pasar saham (Christelis et al., 2010). Stolper, melaporkan bahwa rumah tangga di Jerman, yang karakteristiknya cenderung terkait literasi keuangan cenderung tidak mengikuti nasihat keuangan tradisional (Stolper, 2018).

2.1.2 Sikap Keuangan

Sikap keuangan adalah sikap, perasaan, keyakinan, dan perilaku individu atau kelompok terhadap uang dan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi atau organisasi. Sikap keuangan mencerminkan bagaimana seseorang memandang pentingnya uang, bagaimana mereka mengambil keputusan keuangan, dan bagaimana mereka mengelola sumber daya keuangan yang mereka miliki. Sikap keuangan dapat berbeda-beda antar individu, bergantung pada faktor-

faktor seperti tingkat pendidikan, pengalaman hidup, budaya, nilai-nilai, serta faktor ekonomi dan sosial. Sikap ini mempengaruhi bagaimana seseorang menyimpan, membelanjakan, menabung atau berinvestasi.

Sikap Keuangan adalah penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan melestarikan nilai dengan membuat keputusan yang tepat dan mengelola sumber daya. Sikap terhadap perekonomian merupakan suatu keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian terhadap perekonomian (Pankow, 2012). Sikap Keuangan terkait dengan pengetahuan keuangan (Shim et al., 2009). Sikap Keuangan mengacu pada keterampilan pengelolaan keuangan, minat individu untuk meningkatkan pengetahuan keuangan, sikap membelanjakan uang, sikap menabung dan sikap mengambil risiko investasi. Sikap Keuangan merupakan faktor penting yang mempengaruhi kesejahteraan finansial.

Peran sikap keuangan dinilai sangat penting dalam mencapai tujuan peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi. Sikap keuangan terhadap keputusan menabung dalam kehidupan sehari-hari suatu individu termasuk pelajar, dapat dilatarbelakangi oleh beberapa kondisi seperti keyakinan dan agama. Oleh karena itu, dalam menerapkan prinsip ekonomi, mahasiswa tentu harus mengikuti hukum. Hal ini terlihat pada sikap keuangan siswa yang pada akhirnya berujung pada keputusan bagaimana mengelola keuangannya (Wati & Tambunan, 2024). Menurut Prihartono & Asansimitra, Sikap keuangan merupakan pandangan terhadap uang yang ditunjukkan dengan kemampuan mengelola pengeluaran keuangan, menyusun rencana keuangan, anggaran dan mengambil keputusan keuangan (Prihartono & Asansimitra, 2018). Literasi keuangan di Masyarakat

masih rendah, termasuk di kalangan pelajar, masih banyak pelajar yang belum memahami konsep keuangan dan pengelolaan keuangan dengan baik sehingga keuangan mereka memburuk.

2.1.3 Gaya Hidup

Gaya hidup adalah cara seseorang hidup dan diekspresikan dalam aktivitas, hobi, pendapatan, dll, melalui cara membelanjakan uang dan menjadwalkan waktunya. Gaya hidup mencerminkan pola konsumtif yang mewakili pilihan individu tentang bagaimana menghabiskan waktu dan uang. Indikator gaya hidup mengukur aktivitas manusia dalam hal aktivitas, minat, atau pendapat. Aktivitas mencerminkan bagaimana seseorang menghabiskan waktunya, minat menunjukkan selera dan preferensi seseorang, dan opini mencerminkan pandangan dan sikap terhadap berbagai aspek kehidupan. Gaya hidup ini tidak hanya mencerminkan identitas seseorang, tetapi juga mempengaruhi keputusan konsumsi dan perilaku keuangan (Farida et al., 2021).

Gaya hidup saat ini merupakan hasil dari perubahan yang berlangsung dari masa lalu, dan setiap orang secara perlahan mengikuti perubahan tersebut. Memasuki kehidupan modern, manusia tidak hanya berusaha memenuhi kebutuhannya, tetapi juga keinginannya. Tren dan perubahan yang terus berkembang membuat individu tidak hanya berfokus pada kebutuhan dasarnya saja, namun juga pada pemenuhan keinginan dan hasratnya yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, informasi, dan budaya konsumen. Akibatnya, gaya hidup modern menjadi semakin kompleks dan beragam, mencerminkan tuntutan dan nilai-nilai baru yang terus berubah seiring berjalannya waktu (Rif et al., 2024).

Gaya hidup yang berlebihan akan cenderung membuat seseorang menjadi konsumtif. Berbeda dengan seseorang yang memiliki perencanaan keuangan yang matang, tidak mengikuti gaya hidup mewah seperti membeli barang-barang yang sedang populer saat ini, dan tidak tergiur dengan tawaran iklan barang-barang yang tidak diperlukan, sehingga tidak terjadi pembelian berlebihan atau perilaku konsumtif (Ashari et al., 2022). Namun lain halnya jika barang tersebut termasuk dalam kebutuhan, sehingga harus dipikirkan dengan baik jika ingin membeli agar pengeluaran tetap terkendali.

2.1.4 Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan sikap seseorang dalam mengelola dan menggunakan sumber daya dari keuangan yang dimiliki. Perilaku keuangan merupakan sikap yang muncul dari kemampuan berpikir dan merencanakan cara untuk menghemat anggaran, menerima segala risiko keuangan dan melakukan perubahan terhadap kebutuhan dan anggaran yang diperlukan untuk menjamin keberlangsungan usaha. Perilaku keuangan mengacu pada tanggung jawab keuangan seseorang dalam hal bagaimana mereka mengelola keuangannya. Tanggung jawab keuangan merupakan proses dan langkah pengelolaan uang yang dilakukan secara produktif (Yohana, 2010). Memiliki sikap yang benar terhadap risiko keuangan, penghindaran risiko, dan pengambilan risiko dapat dianggap sebagai faktor kuat dalam mengendalikan perilaku keuangan masyarakat (Falahati et al., 2012).

Perilaku keuangan erat kaitannya dengan penerapan literasi keuangan. Menurut Claulagain, perilaku keuangan merupakan bagian dari penerapan literasi

keuangan yang diyakini dapat memberikan dampak positif terhadap keadaan keuangan seseorang (Chaulagain, 2017). Secara bertahap, perilaku sadar seseorang diwujudkan dalam pengambilan keputusan, perbandingan biaya peluang, dan mencari alternatif untuk meminimalkan terjadinya pemborosan. Hal serupa juga diperkuat oleh Dudchyk et al, populasi atau masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan keuangan merupakan kunci negara sejahtera, masyarakat suatu negara mempunyai modal yang besar dan pemanfaatannya secara efektif akan membantu meningkatkan kesejahteraan penduduk yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap iklim negara. Di Ukraina literasi keuangan diajarkan di sekolah keuangan, sekolah khusus dan beberapa sekolah reguler melaksanakan topik penelitian atau digunakan sebagai eksperimen terkait literasi keuangan (Dudchyk et al., 2019).

Penelitian yang dilakukan Clara et al, perilaku pengelolaan keuangan mencakup tindakan seseorang dalam mengelola aspek keuangannya dari sudut pandang psikologis dan kebiasaan pribadi. Selain itu, perilaku pengelolaan keuangan juga mencakup tanggung jawab pribadi terhadap cara mereka mengelola keuangan pribadinya. Perilaku pengelolaan keuangan yang baik dapat menunjukkan sikap positif terhadap keuangan, seperti berhemat, perencanaan keuangan, pembuatan anggaran, kecenderungan menabung, kemampuan menggunakan alat dan sumber daya keuangan lainnya dengan bijak. Penelitian akademis berfokus pada keterampilan pengelolaan keuangan yang bertujuan untuk mendorong setiap orang agar lebih bertanggung jawab dalam perencanaan keuangan, termasuk

menabung, mengelola dana darurat, dan perencanaan keuangan untuk masa depan (Clara et al., 2021).

Seseorang dengan sikap finansial yang baik bertanggung jawab atas keuangannya dengan menggunakan uang secara efektif melalui penganggaran, menabung dan mengendalikan pengeluaran, berinvestasi, dan membayar utang tepat waktu. Perilaku finansial dihasilkan dari penerjemahan ekspektasi dan nilai ke dalam tindakan, dengan ekspektasi bahwa perilaku finansial akan memediasi hubungan antara ekspektasi dan kesejahteraan finansial (Burcher et al., 2021).

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Nur Anisyah, Dahlia Pinem, dan Siti Hidayati (2021) melakukan penelitian menggunakan variabel independen yaitu *Financial Literacy, Financial Inclusion, and Financial Technology* dan variable dependent *Financial Behaviour* dimana didapatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan financial literacy terhadap financial behaviour, tetapi tidak terdapat pengaruh yang signifikan financial inclusion terhadap financial behaviour, serta tidak terdapat pengaruh yang signifikan financial technology terhadap financial behaviour (Anisyah et al., 2021).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Azza Fiika Zahra Haqiqi dan Tri Kartika Pertiwi (2022) melakukan penelitian menggunakan variabel independent *Financial Technology, Financial Literacy, and Financial Attitude* dan variable dependent *Financial Behaviour* dimana didapatkan bahwa financial technology tidak mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap financial behaviour, financial

literacy mempunyai pengaruh secara signifikan positif terhadap financial behaviour, sedangkan financial attitude mempunyai pengaruh secara signifikan positif terhadap financial behaviour (Haqiqi & Pertiwi, 2022).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Sjahmagri Priatama Sukma dan Mahir Pradana (2022) melakukan penelitian menggunakan variabel independent *Financial Literacy, Financial Attitude, and Financial Inclusion* dan variable dependent *Financial Behaviour* dimana didapatkan bahwa financial literacy berpengaruh terhadap financial attitude, financial inclusion dan financial behaviour. Financial inclusion mempengaruhi dan memediasi pengaruh financial literacy terhadap financial behaviour. Sedangkan financial attitude tidak berpengaruh dan memediasi pengaruh financial literacy terhadap financial behaviour (Sukma & Pradana, 2022).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Adhi Widyakto, Ziyana Wahyu Liana, dan Tri Risnawati (2022) melakukan penelitian menggunakan variabel independent *Financial Literacy, Financial Attitude, and Lifestyle* dan variabel dependent *Financial Behaviour* dimana didapatkan bahwa hanya sikap keuangan yang berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan variabel lain seperti literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Widyakto et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Hardiyanti (2021) melakukan penelitian menggunakan variabel independent *Financial Literacy and Lifestyle* dan variabel dependent *Financial Behaviour* dimana didapatkan bahwa literasi keuangan secara

parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan, gaya hidup secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan, literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan (Hardiyanti, 2021).

2.3. Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidupnya. Oleh sebab itu, setiap individu harus bisa memutuskan keuangan jangka pendek misalnya tabungan dan pinjaman, serta keputusan keuangan jangka panjang seperti pensiun dan biaya pendidikan anak-anaknya nanti, sehingga pengetahuan keuangan harus dimiliki oleh setiap individu agar tidak salah dalam mengambil keputusan nantinya (Lusardi & Mitchell, 2014).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni & Setiawati, 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Begitupun pada penelitian (Rahman & Risman, 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan dapat mengambil keputusan keuangan secara bijak, mengontrol pengeluaran, menyisihkan sebagian penghasilan untuk pengeluaran yang tidak terduga serta merencanakan masa depan sehingga akan membuat individu lebih bijaksana dalam melakukan pengelolaan keuangan yang dimilikinya dan bertujuan untuk menghadapi masa tuanya.

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan

2.3.2 Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Sikap keuangan dapat diartikan sebagai kecenderungan pribadi terhadap masalah keuangan. Sikap keuangan adalah kemampuan untuk merencanakan masa depan dan memelihara rekening tabungan. (Bhusan & Medury, 2014) menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan literasi di generasi sekarang ini, fokusnya harus pada pengembangan sikap keuangan yang baik dikalangan masyarakat di negara tersebut.

Pada penelitian yang dilakukan (Sukma & Pradana, 2022) menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Begitupun pada penelitian (Mutlu & Ozer, 2022) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Sikap keuangan mempengaruhi keputusan yang akan diambil dalam masalah moneter seperti pengeluaran dan tabungan untuk masa depan. Misalnya, individu yang khawatir dengan masa depannya akan memiliki kecenderungan berbeda dalam membelanjakan dan menabung dibandingkan dengan individu yang tidak khawatir dengan masa depannya (Denk et al., 2018).

H2 : Sikap Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan

2.3.3 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan

Gaya hidup merupakan gambaran tingkah laku, pola, dan cara hidup yang ditampilkan individu berdasarkan kegiatan, minat, serta cara pikir individu mengenai diri mereka sendiri dengan membedakan status mereka dengan orang lain

melalui simbol-simbol social (Meistoh & Hadita, 2022). Menurut Rahayu & Alimudin, gaya hidup menggambarkan pola konsumsi sebagai pilihan seseorang dalam menggunakan uang dan waktu (Rahayu & Alimudin, 2015). Mahasiswa cenderung memiliki gaya hidup konsumsi sehari-hari yang cukup tinggi. Seorang pelajar yang gaya hidupnya semakin mewah, maka perilaku terhadap keuangannya akan menurun karena sering menghambur-hamburkan uang dan tidak dapat mengelolanya dengan baik. Dan jika seorang mahasiswa hidup sederhana dan menggunakan uang seperlunya maka ia akan memiliki perilaku keuangan yang baik. Alasan utamanya adalah menerapkan gaya hidup yang mengutamakan pembelian barang-barang yang dibutuhkan dibandingkan barang-barang yang diinginkan (Damayanti & Canggih, 2021).

Pada penelitian yang dilakukan (Hardiyanti, 2021) menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Begitupun pada penelitian yang dilakukan (Kusumaningtyas, 2017) menyatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan secara simultan. Gaya hidup seseorang juga mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Berpengaruhnya gaya hidup terhadap perilaku keuangan dikarenakan kebutuhan akan gengsi dan prestise membuat seseorang menjadi lupa akan konsep keinginan dan kebutuhan dalam melakukan pembelian. Seringkali demi hanya untuk eksistensi di pergaulan seseorang sering melakukan pembelian lebih dari seharusnya sehingga membebani keuangannya.

H3 : Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan

2.4. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah struktur konseptual yang digunakan untuk mengorganisir, mengelompokkan, menyusun dan menganalisis informasi serta gagasan dalam konteks atau disiplin ilmu tertentu. Adapun kerangka berpikir yang digambarkan untuk menunjukkan keterkaitan Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang menggunakan pengumpulan data numerik untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Metode ini berfokus pada pengukuran structural fenomena, analisis statistik, dan generalisasi hasil ke populasi yang lebih besar. Pendekatan kuantitatif menggunakan alat uji statistik dan teori objektif untuk menganalisis sifat hubungan antar variable (Ali et al., 2022). Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara membagi data berupa angket, angka atau data yang berbentuk kalimat lalu diolah dan dianalisis untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang melatarbelakangi data penelitian tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan solusi atas pertanyaan penelitian dengan mengukur variabel-variabel yang relevan dan mengevaluasi hubungan antar variabel tersebut (Sekaran, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen, yaitu Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup terhadap variabel dependen, yaitu Perilaku Keuangan.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek yang ingin dikomunikasikan hasil penelitiannya oleh peneliti. Suatu populasi mempunyai setidaknya satu ciri yang membedakannya dengan kelompok non-populasi lainnya. Semakin sedikit fitur

yang digunakan untuk mendefinisikan suatu populasi, maka populasi yang dihasilkan akan semakin besar. Keadaan ini lebih ideal karena memungkinkan hasil belajar digeneralisasikan ke kelompok yang lebih besar. Namun karena penduduknya tersebar luas, maka memerlukan biaya, waktu, dan tenaga yang besar (Jama, 1990). Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi fokus adalah Mahasiswa Yogyakarta yang berada atau berdomisili di Yogyakarta. Berdasarkan hasil wawancara terbatas, cukup banyak mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan dan kemampuan mengelola keuangan yang rendah (Widyakto et al., 2022).

3.2.2 Sampel

Sampling adalah proses memilih orang-orang yang mewakili kelompok orang terpilih yang lebih besar. Sampel adalah sebagian kecil dari suatu populasi. Tujuan pengambilan sampel adalah memperoleh informasi mengenai suatu populasi dengan cara menyurvei sejumlah kecil populasi saja. Untuk menghemat waktu, biaya dan tenaga. Jika sampel dipilih dengan benar, hasil penelitian berdasarkan sampel itu sendiri akan dikomunikasikan kepada public (Jama, 1990). Teknik yang digunakan untuk pemilihan sampel adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan suatu metode pengambilan sampel non-acak yang mana peneliti memberikan metode pengutipan gambar untuk mengidentifikasi identitas tertentu sesuai dengan tujuan penelitian guna memenuhi kasus penelitian (Lenaini, 2021). Pendekatan pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non- probability sampling dan teknik purposive sampling digunakan untuk memilih

sampel, yakni suatu metode penentu sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan atau seleksi tertentu (Siyoto, 2015).

Kriteria atau syarat yang digunakan dalam penentuan sampel sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang berdomisili di Yogyakarta
2. Mahasiswa yang sudah memiliki rekening pribadi
3. Mahasiswa yang berumur 17-27 Tahun
4. Mahasiswa yang mempunyai penghasilan, baik bekerja maupun uang saku setiap bulannya

Dikarenakan jumlah pasti mahasiswa yang berdomisili di Yogyakarta tidak diketahui, maka penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu oleh Riduwan dan Akdon (2007):

$$n = \left(\frac{z_{\alpha/2} \sigma}{e} \right)^2$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

$z_{\alpha/2}$: Nilai tabel Z (nilai yang didapat dari tabel normal atas tingkat keyakinan dengan persentase kepercayaan 95)

σ : Standar deviasi populasi (25% atau 0,25 sudah ketentuan

e : Tingkat kesalahan penarikan sampel (dalam penelitian ini diambil 5%)

Maka didapatkan hasilnya sebagai berikut : $n = \left(\frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right)^2 = 96$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Wibisono, jumlah sampel minimal yang dibutuhkan adalah 96. Namun, penelitian ini menggunakan alat analisis PLS-SEM, maka diasumsikan jumlah sampel minimal dalam penelitian ini mencapai 120 sampel. Dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan memperkuat penelitian, maka jumlah responden dalam penelitian ini adalah 250 responden.

3.3. Definisi Operasional

Variabel terikat merupakan variabel primer yang menjadi fokus penelitian variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang sedang diteliti dan dapat berubah karena pengaruh variabel terikat dan faktor lain yang menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel yang dapat mengidentifikasi sebagai berikut :

1. Variabel eksogen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan dan terjadinya variabel terikat (endogen), baik positif maupun negatif. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel eksogen yaitu, Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), dan Gaya Hidup (X3).
2. Variabel endogen merupakan variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh adanya variabel bebas. Di dalam penelitian ini ada satu variabel endogen yaitu, Perilaku Keuangan (Y).

Tabel 3. 1 Identitas Responden

No	Pertanyaan	Jawaban	Sumber
1	Gender	Perempuan	(Utami & Isbanah, 2023)
		Laki-laki	
2	Usia	17 - 20 Tahun	
		21 - 23 Tahun	
		24 - 27 Tahun	
3	Pendapatan Perbulan	Rp1.000.000 - Rp3.000.000	
		Rp3.000.001 - Rp5.000.000	
		Di atas Rp5.000.000	

Tabel 3. 2 Daftar Pertanyaan dalam Kuesioner

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan tentang pengelolaan keuangan. Dengan meningkatkan literasi keuangan masyarakat diharapkan dapat mengarah pada perilaku keuangan yang bijaksana dan mengelola perekonomian secara efektif dan efisien.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya tahu persis uang yang saya keluarkan digunakan untuk apa 2. Saya selalu menyisihkan uang untuk kebutuhan pribadi terlebih dahulu sebelum membeli yang lain 3. Saya selalu membuat anggaran pengeluaran dan belanja setiap bulannya 4. Saya memahami dengan baik cara berinvestasi 5. Ketika saya menginginkan suatu barang tetapi saya tidak mempunyai uang untuk membelinya, saya tidak akan meminjam uang untuk membeli barang tersebut 6. Saya merasa 	(Wati & Tambunan, 2024)

		<p>menabung memudahkan untuk memenuhi kebutuhan di masa depan</p> <p>7. Saya merasa perlu menyisihkan uang untuk berinvestasi</p>	
Sikap Keuangan (X2)	<p>Sikap Keuangan merupakan kecenderungan seseorang untuk siap secara finansial untuk masa depan, yang mencerminkan kecenderungannya dalam mengatur pengeluaran dan menabung</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut saya uang adalah simbol kesuksesan 2. Saya percaya bahwa uang akan membantu saya mengekspresikan kompetensi dan kemampuan saya 3. Saya sangat menghargai uang 4. Saya menggunakan uang saya dengan sangat hati-hati 5. Menurut saya uang itu penting 	(Goyal et al., 2023)
Gaya Hidup (X3)	<p>Gaya hidup adalah cara hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, hobi, dan pendapatannya dengan mengeluarkan uang dan mengalokasikan waktu.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya membelanjakan uang untuk kebutuhan sehari-hari dengan baik. 2. Saya mengikuti gaya tren terkini dalam penampilan saya 3. Saya tertarik untuk membeli barang-barang mewah atau merchandise baru sesuai kebutuhan 4. Saya berpendapat bahwa gaya hidup 	(Widyakto et al., 2022)

		<p>sederhana dan tidak mengikuti tren akan membuat keuangan lebih baik di masa depan</p> <p>5. Saya berpendapat bahwa gaya hidup harus diimbangi dengan kemampuan yang Anda miliki</p>	
Perilaku Keuangan (X3)	Perilaku keuangan penting bagi individu untuk mencapai tujuan keuangan dan memiliki kehidupan keuangan yang stabil	<p>1. Saya sering membeli produk karena saya tertarik dengan produk baru dan trendi</p> <p>2. Saya terus memikirkan suatu produk jika produk yang saya inginkan belum terbeli</p> <p>3. Saya selalu mempertimbangkan harga suatu produk sebelum membelinya</p> <p>4. Saya selalu membandingkan harga suatu produk sebelum membelinya</p> <p>5. Saya menghabiskan sebagian besar uang saya pada produk yang saya inginkan untuk penampilan</p> <p>6. Saya membeli beberapa jenis produk yang sama padahal saya sudah memilikinya</p>	(Wati & Tambunan, 2024)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh yaitu data primer yang dikumpulkan langsung dari responden. Data primer mengacu pada data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama. Ini berarti data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari observasi, percobaan, survei, atau sumber lain yang terlibat dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data yang efisien agar peneliti mengetahui variabel yang ingin diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dalam penelitian. Langkah yang dilakukan peneliti yaitu menyebarkan kuesioner secara daring melalui platform media social, seperti Instagram, Whatsapp dan lain sebagainya.

Dalam mengukur instrumen variabel yang akan diteliti, penelitian ini menggunakan skala likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang situasi sosial. Respon diukur dengan skala likert 5 poin yang mengukur seberapa setuju atau tidak setuju responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Skala likert ini bersifat tertutup, sehingga responden dapat memilih salah satu pilihan pada kolom sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Skala Likert

Skala	Keterangan
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

3.5. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan software PLS sebagai alat bantu. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Partial Least Square (PLS), suatu teknik statistik multivariat yang digunakan untuk membandingkan variabel dependen berganda dengan variabel independen berganda. Kelebihan menggunakan PLS yaitu, Smart PLS atau Smart Partial Least Square merupakan software statistik yang memiliki tujuan yang sama dengan Lisrel dan AMOS yaitu menguji hubungan antar variabel, namun pendekatan menggunakan smartPLS dinilai ampuh karena tidak mengandalkan banyak asumsi yang berbeda. Jumlah sampel yang diperlukan untuk analisis relatif kecil. Penggunaan Smart PLS sangat disarankan ketika kita memiliki jumlah sampel yang terbatas tetapi model yang dibangun kembali rumit. Hal ini tidak mungkin dilakukan dengan menggunakan software Lisrel dan AMOS yang memerlukan sampel yang cukup. Data analisis SmartPLS belum tentu terdistribusi normal karena SmartPLS menggunakan bootstrapping atau penggandaan secara acak. Oleh karena itu, asumsi normalitas seharusnya tidak menimbulkan masalah bagi PLS. Selain dikaitkan dengan normalitas data dengan melakukan bootstrapping, PLS tidak memerlukan jumlah minimal sampel. SmartPLS mampu menguji model SEM formatif dan reflektif dengan skala indeks berbeda dalam satu model. Segala bentuk skala (rasio kategori, Likert, dll) dapat diuji dalam satu model (Harahap, 2020).

3.5.1 Outer Model

a) Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen. Pengujian validitas konstruk dapat dilakukan dengan membandingkan skor setiap pertanyaan dengan skor total. Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu instrumen atau alat ukur benar-benar mengukur apa yang akan diukur. Dalam konteks penelitian, validitas memastikan bahwa data yang dikumpulkan dari instrumen konsisten dan akurat dengan tujuan pengukuran.. Pengujian validitas Partial Least Squares (PLS) meliputi validitas diskriminan dan validitas konvergen.

1) Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan adalah jenis nilai yang menunjukkan sejauh mana suatu konstruk (variabel laten) berbeda secara empiris dengan konstruk lain dalam model. Artinya validitas diskriminan menguji apakah suatu konstruk benar-benar unik dan tidak terlalu berkorelasi dengan konstruk lain yang seharusnya berbeda. Validitas diskriminan berhubungan dengan adanya prinsip pengukuran konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi (Ghozali, 2015). Uji diskriminan dinilai dari *cross loading* > 0.7 dalam suatu variabel (Abdillah, 2015).

2) Validitas Konvergen

Validitas konvergen merupakan jenis validitas yang menunjukkan sejauh mana indikator-indikator yang dirancang untuk mengukur konsep yang sama memiliki korelasi yang tinggi satu sama lain. Dengan kata lain,

validitas konvergen menjamin bahwa indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur konsep yang sama berkumpul (konvergen) dan menunjukkan hubungan yang erat satu sama lain. Validitas konvergen penting untuk memastikan bahwa seluruh indikator yang digunakan untuk mengukur suatu konstruk benar-benar mengukur aspek yang sama dari konstruk tersebut. Uji validitas konvergen PLS menggunakan indeks reflektif yang dinilai berdasarkan muatan faktor (korelasi antara skor item/komponen dan skor konstruk). "Indikator yang digunakan untuk mengukur konstruk ini adalah rule of thumb yang digunakan untuk menilai validitas konvergen, yaitu outer loading > 0.7 , communality > 0.5 , dan metode Average Variance Extracted (AVE) > 0.5 " (Abdillah, 2015).

b) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas berfungsi untuk mengevaluasi konsistensi atau keandalan alat ukur dalam suatu penelitian. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran (seperti kuesioner, tes, atau survei) memberikan hasil yang konsisten bila digunakan dalam kondisi serupa dan dalam keadaan berbeda satu sama lain. Apabila suatu alat memiliki reliabilitas yang tinggi, maka hasil yang diperoleh dari penggunaannya akan cenderung stabil dan dapat diandalkan. Reliabilitas adalah istilah yang digunakan untuk menentukan konsistensi relatif hasil pengukuran ketika pengukuran diulang dua kali atau lebih (Ovan, 2020). Suatu alat dikatakan reliabel apabila dapat mengungkapkan data atau informasi yang dapat dipercaya (Arikunto, 2010).

Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu kuesioner dengan tanggapan responden terhadap beberapa pengujian dalam kondisi berbeda dengan menggunakan kuesioner yang sama. Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Cronbach's alpha. Metode Cronbach's alpha digunakan ketika suatu survei dianggap reliabel jika nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,60. Rumus yang digunakan untuk Cronbach's alpha adalah sebagai berikut (Arikunto, 2007):

$$\bar{\alpha} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$$

$\bar{\alpha}$ = Reliabilitas Instrument

k = Banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varians Butir

σ_1^2 = Varians total

3.5.2 Inner Model

a) Uji R Square

Uji R-Square (atau koefisien determinasi) digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana model regresi (atau model Structural Equation Modeling - SEM) dapat menjelaskan variasi variabel terikat sebagai fungsi dari variabel bebas. Tahap ini dilakukan dengan mengevaluasi nilai R² (koefisien determinasi). Penelitian struktural diawali dengan mengkaji nilai R-squared setiap nilai variabel endogen sebagai kemampuan prediksi model struktural. Standar

pengukuran bervariasi antara 0,67 yang berarti kuat, kemudian 0,33 yang berarti sedang atau moderat, dan di bawah 0,19 yang berarti rendah.

b) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis sering digunakan untuk memperjelas arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil hubungan antar konstruk diukur dengan melihat path coefficients dan tingkat signifikansinya kemudian membandingkannya dengan hipotesis penelitian. Untuk menampilkan hasil pengujian hipotesis secara bersamaan digunakan path coefficients untuk menentukan nilai setiap koefisien jalur. Perhatikan nilai uji-t, gunakan metode bootstrapping untuk menguji hipotesis penelitian dengan tingkat signifikansi 5%. Jika nilai uji-t lebih besar dari 1,96 maka hipotesis yang dihasilkan dapat diterima. Uji parsial (uji-t) membantu mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji-t merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen secara signifikan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Untuk menentukan nilai t-tabel diambil nilai signifikan sebesar 0,05 (5%) dengan derajat kebebasan $df = (n - k)$. Menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$H_0 ; b_1 = 0$, diartikan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel x terhadap variabel y secara individu.

$H_a : b_1 \neq 0$ diartikan bahwa ada pengaruh antara variabel x terhadap variabel y secara individu.

2) Menentukan level of signifikansi

$$\alpha = 0.05 \text{ Df} = (n - k - 1)$$

3) Kriteria Pengujian

H0 diterima jika $-t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$

H0 ditolak jika $-t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

4) Kesimpulan Pengujian

Dengan membandingkan hasil yang diperoleh, maka H0 diterima atau ditolak.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data atau Sampel

Kuesioner disebar kepada semua angkatan mahasiswa yang masih aktif yang berada di Yogyakarta. Hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 250 kuesioner telah disebar dan semuanya kembali dengan jumlah yang sama. Dengan demikian, seluruh data kuesioner dapat diolah dan dianalisis. Tabel 4.1 menunjukkan bahwa tingkat pengembalian kuesioner adalah 100%.

Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner disebar	250	100%
Kuesioner kembali	250	100%
Kuesioner dapat diolah	250	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 250 kuesioner yang disebar, semuanya dikembalikan dengan jumlah yang sama yaitu 250. Dengan kata lain mencapai 100%.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah ciri-ciri atau atribut yang dimiliki oleh individu- individu yang berpartisipasi dalam sebuah penelitian. Karakteristik ini digunakan untuk mengidentifikasi atau mengklasifikasikan kelompok responden dan sering kali berguna dalam menganalisis data secara lebih mendalam. Dalam penelitian ini, responden dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan kategori seperti jenis kelamin, usia, dan pendapatan perbulan.

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden

Karakteristik	Keterangan	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki laki	95	38%
	Perempuan	155	62%
Usia	17-20 Tahun	43	17,2%
	21-23 Tahun	120	48%
	24-27 Tahun	87	34,8%
Pendapatan Perbulan	Rp1.000.000 – Rp3.000.000	193	77,2%
	Rp3.000.001 – Rp5.000.000	43	17,2%
	Di atas 5 Juta	14	5,6%

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas dari mahasiswa yang sudah mengisi kuesioner adalah perempuan, dengan persentase 62%. Kemudian rentang usia sebagian besar mahasiswa adalah 21-23 tahun dengan persentase sebesar 48%. Distribusi pendapatan perbulan dari mahasiswa berbeda-beda, sebagian besar mahasiswa mendapatkan uang bulanan sebesar 1-3 juta (77,2%).

Data ini menunjukkan bahwa populasi dari mahasiswa di Yogyakarta didominasi oleh perempuan, mayoritas usia dari mahasiswa adalah berusia 21-23 tahun. Kemudian penghasilan perbulan sebagian besar mahasiswa adalah 1-3 juta perbulan.

4.3 Outer Model

Outer model adalah istilah yang digunakan dalam Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM), sebuah metode statistik yang sering digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel laten. Outer model menggambarkan hubungan antara variabel laten dan indikatornya (atau variabel terukur), dan berfungsi untuk menilai kualitas pengukuran konstruk yang ada dalam

model. Outer model disebut juga sebagai pengujian model pengukuran (assessment of the measurement model) digunakan untuk menguji indikator terhadap variabel laten. Dengan kata lain, ini digunakan untuk menilai sejauh mana indikator (item) dapat menjelaskan variabel laten. Indikator yang digunakan adalah validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas. Berikut ini adalah gambar model penelitian yang diolah menggunakan Smart PLS:

4.3.1 Uji Validitas Konvergen

Efektivitas validitas konvergen mengacu pada sejauh mana suatu instrumen atau alat pengukuran mampu menunjukkan korelasinya dengan instrumen lain yang dirancang untuk mengukur konstruk yang sama atau serupa. Validitas konvergen merupakan bagian dari validitas konstruk yang bertujuan untuk memastikan bahwa suatu instrumen pengukuran benar-benar mengukur konsep atau variabel yang harus diukur. Efektivitas validitas konvergen dapat ditinjau menggunakan nilai loading factor. Loading factor ini mencerminkan hubungan antara item pengukuran dengan variabel laten. Validitas konvergen bisa dicapai ketika setiap item memiliki outer loading lebih dari 0,70. Ketika Average Variance Extracted (AVE) untuk setiap konstruk adalah 0,50 atau lebih tinggi. Nilai $AVE \geq 0,50$ menunjukkan bahwa konstruk atau variabel laten mampu menjelaskan lebih dari separuh varians dari indikator-indikator yang digunakan. Hal Ini menunjukkan validitas konvergen yang baik.

Berikut merupakan hasil pengujian validitas konvergen berdasarkan nilai *loading factor* setiap item dari masing-masing indikator dalam penelitian ini:

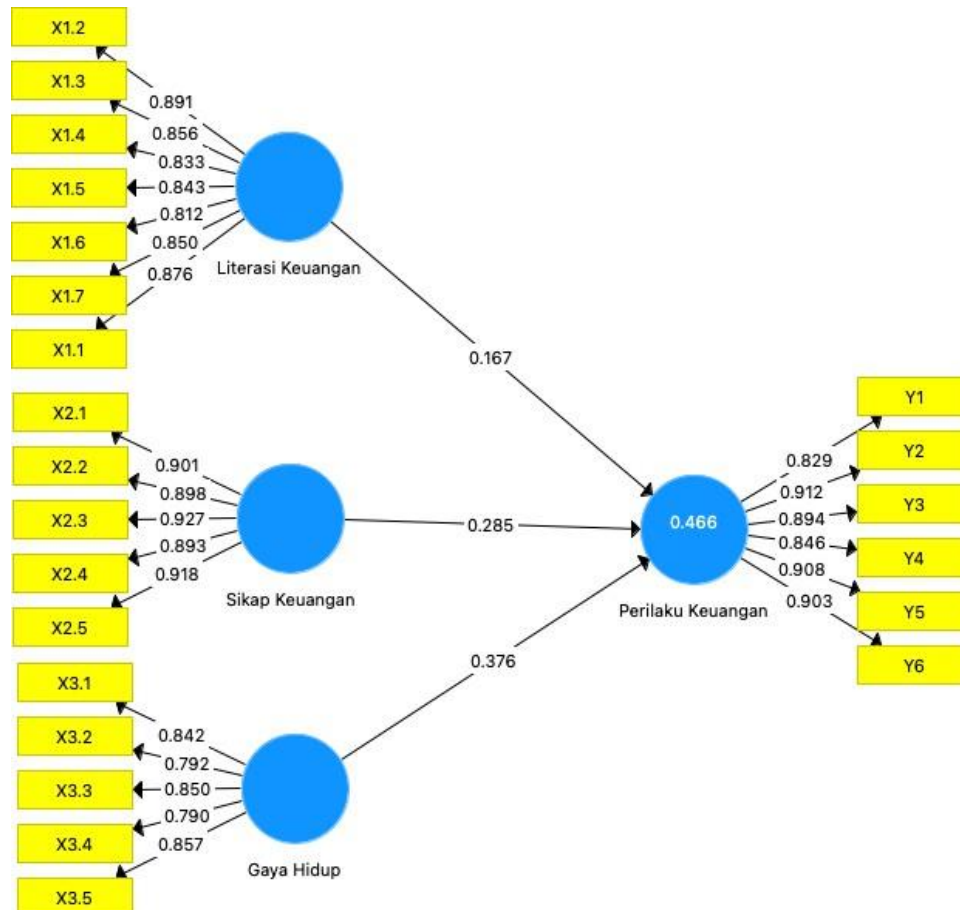
Tabel 4. 3 Hasil Outer Loading dan Nilai AVE

Variabel	Item	Outer Loading	AVE	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0.876	0.726	VALID
	X1.2	0.891		
	X1.3	0.856		
	X1.4	0.833		
	X1.5	0.843		
	X1.6	0.812		
	X1.7	0.850		
Sikap Keuangan	X2.1	0.901	0.823	VALID
	X2.2	0.898		
	X2.3	0.927		
	X2.4	0.893		
	X2.5	0.918		
Gaya Hidup	X3.1	0.842	0.683	VALID
	X3.2	0.792		
	X3.3	0.850		
	X3.4	0.790		
	X3.5	0.857		
Perilaku Keuangan	Y1	0.829	0.779	VALID
	Y2	0.912		
	Y3	0.894		
	Y4	0.846		
	Y5	0.908		
	Y6	0.903		

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan penelitian ini mempunyai nilai outer loading diatas 0,7. Oleh karena itu,dapat disimpulkan bahwa kuesioner ini memenuhi validitas konvergen (convergent validity). Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan terkait variabel laten dalam penelitian ini dapat dipahami oleh responden berdasarkan tujuan penelitian. Selain itu, nilai AVE (Average Variance Extracted) pada penelitian ini berada diatas 0,5 yang merupakan standar dari AVE. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam kuesioner penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

Berikut gambar model penelitian yang diolah menggunakan Smart PLS:



Sumber : Data Primer diolah, 2024

Gambar 4. 1 Diagram Jalur Outer Model

4.3.2 Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen atau alat ukur mampu membedakan dua atau lebih konstruk atau variabel yang berbeda. Dengan kata lain, uji ini membantu mengukur dan membuktikan bahwa pertanyaan-pertanyaan pada setiap variabel laten tidak membingungkan responden saat menjawab pertanyaan, terutama dalam memahami makna dari pertanyaan tersebut. Kriteria yang digunakan untuk mengukur validitas diskriminan adalah nilai cross loading. Nilai cross loading menunjukkan seberapa kuat suatu

item (variabel) terkait dengan konstruk (faktor) yang seharusnya diukur dibandingkan dengan konstruk lainnya. Menurut Indrawati (2018), suatu indikator dianggap valid apabila memiliki nilai korelasi terhadap konstraknya lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi terhadap konstruk lain.

Tabel 4. 4 Cross Loading

	Literasi Keuangan	Sikap Keuangan	Gaya Hidup	Perilaku Keuangan
X1.1	0.876	0.273	0.317	0.359
X1.2	0.891	0.297	0.287	0.385
X1.3	0.856	0.280	0.285	0.272
X1.4	0.833	0.292	0.238	0.325
X1.5	0.843	0.287	0.262	0.304
X1.6	0.812	0.274	0.272	0.321
X1.7	0.850	0.352	0.311	0.337
X2.1	0.323	0.901	0.551	0.480
X2.2	0.266	0.898	0.569	0.497
X2.3	0.306	0.927	0.633	0.563
X2.4	0.370	0.893	0.621	0.569
X2.5	0.296	0.918	0.624	0.562
X3.1	0.291	0.626	0.842	0.455
X3.2	0.204	0.568	0.792	0.355
X3.3	0.274	0.577	0.850	0.420
X3.4	0.318	0.515	0.790	0.669
X3.5	0.249	0.483	0.857	0.538
Y1	0.421	0.538	0.610	0.829
Y2	0.329	0.547	0.527	0.912
Y3	0.268	0.475	0.498	0.894
Y4	0.448	0.536	0.595	0.846
Y5	0.257	0.529	0.510	0.908
Y6	0.297	0.487	0.508	0.903

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.4, dapat dilihat bahwa nilai korelasi antara setiap variabel dengan item-itemnya lebih tinggi daripada nilai korelasi dengan konstruk lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa kuesioner penelitian ini telah memenuhi validitas diskriminan.

4.3.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas atau disebut sebagai *internal consistency reliability* bertujuan untuk mengukur konsistensi dan stabilitas alat ukur atau instrumen. Dalam penelitian ini diperlukan untuk mengetahui apakah item atau instrumen penelitian tetap konsisten jika digunakan berulang kali untuk mengukur fenomena yang sama. Reliabilitas konstruk dihitung menggunakan *composite reliability*, nilai dari *composite reliability* lebih dari 0,70 memiliki indikator yang konsisten untuk pengukuran dari variabel laten.

Reliabilitas diuji untuk mengukur konsistensi internal melalui *Cronbach's alpha* dan *composite reliability*. *Cronbach's Alpha* digunakan untuk menilai batas bawah reliabilitas suatu konstruk, sedangkan *composite reliability* digunakan untuk menilai reliabilitas yang sebenarnya dari konstruk tersebut. Dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* dimana output yang dihasilkan dapat memperkuat uji reliabilitas. Menurut Indrawati (2018), nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* yang dianggap sebagai standar adalah 0,7 untuk penelitian eksplanatori dan di atas 0,8 untuk penelitian yang lebih kompleks. Tabel 4.5 menunjukkan hasil nilai dari *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* sebagai berikut:

Tabel 4. 5 *Cronbach's alpha* dan *composite reliability*

	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability</i>
Literasi Keuangan	0.937	0.949
Sikap Keuangan	0.946	0.959
Gaya Hidup	0.888	0.915
Perilaku Keuangan	0.943	0.955

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.5, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* untuk setiap variabel semuanya di atas 0,7, sementara standar yang bisa diterima

Cronbach's alpha adalah 0,7. Dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's alpha termasuk dalam kategori reliabel.

Pengujian Composite reliability digunakan untuk menunjukkan konsistensi internal indikator-indikator pada variabel laten. Nilai composite reliability biasanya lebih tinggi dari Cronbach alpha, dan dianggap benar jika nilainya lebih tinggi dari 0,7. Hasil composite reliability pada penelitian ini sesuai dengan standar reliabilitas, sehingga nilai composite reliability setiap variabel lebih tinggi dibandingkan dengan nilai Cronbach's alpha setiap variabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam penelitian ini memenuhi kriteria reliabilitas.

4.4 Inner Model

Inner model, dalam konteks analisis model struktural seperti Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM), merujuk pada hubungan antara konstruk laten (latent constructs) yang ada dalam model penelitian. Ini merupakan bagian dari keseluruhan model yang menunjukkan bagaimana variabel-variabel yang tidak terukur (konstruk laten) saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain. Inner Model berfokus pada hubungan antara variabel laten (konstruk-konstruk abstrak). Dengan inner model, peneliti dapat menguji apakah hubungan antar konstruk konsisten dengan teori yang mendasarinya. Jalur atau hubungan antar konstruk laten diuji untuk menentukan apakah hubungan tersebut signifikan. Inner model juga memberikan informasi tentang kinerja model struktural secara keseluruhan, termasuk R-Square dan path coefficients, yang menunjukkan seberapa baik model tersebut menjelaskan varians saat ini.

4.4.1 Uji R-Square

R-square digunakan untuk menunjukkan seberapa kuat pengaruh yang diberikan oleh variabel dependen dan R-square juga digunakan untuk menilai kekuatan model penelitian. Menurut Ghozali (2018), nilai R^2 sebesar 0,67 atau lebih tinggi dikategorikan kuat, nilai R^2 sebesar 0,33 dianggap moderat, dan nilai R^2 sebesar 0,19 termasuk dalam kategori lemah.

Tabel 4. 6 R-Square

	R-square	R-square Adjusted
Perilaku Keuangan	0.466	0.460

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.6, menunjukkan bahwa nilai R^2 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa angka diatas 0,33, itu berarti variabel dependen dalam penelitian ini termasuk dalam kategori moderat.

4.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat cukup bukti dalam suatu sampel data untuk mendukung suatu klaim atau hipotesis (hipotesis) tentang suatu populasi. Uji hipotesis berfungsi untuk menentukan apakah terdapat cukup bukti dari data sampel untuk mendukung atau menolak pernyataan tertentu (hipotesis) mengenai populasi. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel eksogen mempunyai pengaruh terhadap variabel endogen. Kriteria pengujiannya adalah nilai $T_{statistics} \geq T_{tabel}$ (1,96) atau $p\text{-value} < \alpha$ 5% atau 0,05 signifikan, maka variabel eksogen berpengaruh signifikan terhadap variabel endogen. Berikut Tabel pengujian

hipotesis dalam penelitian ini:

Tabel 4. 7 *Path Coefficients*

	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Value
Literasi Keuangan - > Perilaku Keuangan (H1)	0.167	0.168	0.052	3.233	0.001
Sikap Sikap Keuangan - > Perilaku Keuangan (H2)	0.285	0.282	0.092	3.107	0.002
Gaya Hidup -> Perilaku Keuangan (H3)	0.376	0.380	0.073	5.160	0.000

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji path coefficient pada tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan nilai sampel asli yang menghasilkan korelasi positif antar variabel. Hasil uji path coefficient ini dapat digunakan sebagai bukti untuk mendukung hipotesis penelitian sebagai berikut:

a) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Dilihat dari Tabel 4.7 menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai P-values $0.001 < 0.05$ dan t-statistic $3.233 > 1.96$. Berdasarkan perhitungan tersebut hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan **diterima**.

b) Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Dilihat dari Tabel 4.7 menunjukkan bahwa Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai P-values $0.002 < 0.05$ dan t-statistic $3.107 > 1.96$. Berdasarkan perhitungan tersebut hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan **diterima**.

c) Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan

Dilihat dari Tabel 4.7 menunjukkan bahwa Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai P-values $0.000 < 0.05$ dan t-statistic $5.160 > 1.96$. Berdasarkan perhitungan tersebut hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan **diterima**.

4.6 Pembahasan

Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa di Yogyakarta melibatkan 250 responden. Responden yang mendominasi penelitian ini yaitu berjenis kelamin perempuan sebanyak 155 orang, dan rata-rata berusia 21 tahun keatas sebanyak 207 orang, dan pendapatan perbulan rata-rata diatas satu juta sebanyak 193 orang.

4.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Hasil Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah hubungan antara Literasi Keuangan dengan Perilaku Keuangan yang saling berkaitan dan berpengaruh

positif. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka akan semakin baik perilaku mereka dalam mengelola keuangan.

Hasil penelitian ini menekankan bahwa dengan pemahaman yang baik tentang konsep keuangan, individu dapat membuat keputusan yang lebih cerdas mengenai investasi, pengeluaran, dan tabungan. Mahasiswa sering kali hidup dengan anggaran terbatas, literasi keuangan membantu mereka merencanakan pengeluaran, mengelola uang saku, dan menghindari utang yang tidak perlu. Mahasiswa yang memahami literasi keuangan dapat merencanakan tujuan jangka panjang, seperti tabungan untuk pendidikan lanjutan, investasi, atau persiapan untuk memasuki dunia kerja. Literasi keuangan mendukung mahasiswa untuk menjadi mandiri secara finansial, memberikan mereka keterampilan untuk mengelola uang mereka sendiri.

Temuan ini menunjukkan bahwa memahami literasi keuangan mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kebiasaan keuangan yang sehat, yang akan bermanfaat sepanjang hidup mereka. Dengan demikian, literasi keuangan memberi mahasiswa alat yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka dengan efektif dan mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih stabil secara finansial. Hasil ini mendukung penelitian (Wahyuni & Setiawan, 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini juga didukung oleh (Rahman & Risman, 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan dapat mengambil keputusan keuangan secara bijak, mengontrol pengeluaran, menyisihkan sebagian penghasilan

untuk pengeluaran yang tidak terduga serta merencanakan masa depan sehingga akan membuat individu lebih bijaksana dalam melakukan pengelolaan keuangan yang dimilikinya dan bertujuan untuk menghadapi masa tuanya.

4.6.2 Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Hasil Hipotesis kedua yaitu hubungan antara sikap keuangan dengan perilaku keuangan yang saling berhubungan dan berpengaruh positif. Dengan sikap yang baik, mahasiswa dapat merencanakan anggaran mereka dengan lebih efektif, menghindari pemborosan, dan memastikan kebutuhan dasar terpenuhi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap keuangan cenderung lebih baik dalam mengelola keuangan mereka. Sikap keuangan yang positif memungkinkan mahasiswa untuk merencanakan tujuan jangka panjang, seperti menabung untuk pendidikan lanjutan atau membeli aset. Mahasiswa yang memiliki sikap keuangan yang baik lebih cenderung membuat keputusan finansial yang cerdas.

Mengembangkan sikap keuangan yang baik sejak dini membantu mahasiswa membentuk kebiasaan keuangan yang sehat yang akan bermanfaat sepanjang hidup mereka. Literasi keuangan dan sikap yang positif terhadap pengelolaan uang adalah kunci untuk mencapai stabilitas dan keberhasilan finansial jangka panjang bagi mahasiswa yang sedang memulai karir profesional mereka.

Selaras dengan hal tersebut maka, hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Sukma & Pradana, 2022) menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Individu dengan sikap keuangan yang lebih baik, biasanya dalam urusan keuangan akan lebih bijaksana

dalam mengambil keputusan, terutama yang berkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini juga didukung oleh penelitian (Mutlu & Ozer, 2022) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Sikap keuangan mempengaruhi keputusan yang akan diambil dalam masalah moneter seperti pengeluaran dan tabungan untuk masa depan. Misalnya, individu yang khawatir dengan masa depannya akan memiliki kecenderungan berbeda dalam membelanjakan dan menabung dibandingkan dengan individu yang tidak khawatir dengan masa depannya.

4.6.3 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan

Hasil hipotesis ketiga yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan pada gaya hidup perilaku keuangan. Gaya hidup mahasiswa sering kali mendorong kreativitas, baik dalam cara mereka mencari solusi finansial maupun dalam ide-ide bisnis atau proyek sosial. Mahasiswa yang memiliki gaya hidup yang positif dapat dengan mudah mengelola keuangannya sendiri, mahasiswa yang hidup hemat dan bijak cenderung lebih sadar akan pentingnya menabung dan investasi, yang dapat membentuk kebiasaan keuangan yang baik di masa depan. Gaya hidup yang mendukung pengembangan diri, seperti investasi dalam pendidikan, kursus, atau pengalaman, dapat memberikan manfaat jangka panjang yang positif terhadap keuangan.

Selaras dengan penelitian (Hardiyanti, 2021) menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Didukung juga oleh penelitian (Kusumaningtyas, 2017) menyatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan secara simultan. Gaya hidup seseorang juga

mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Seorang pelajar yang gaya hidupnya semakin mewah, maka perilaku terhadap keuangannya akan menurun karena sering menghambur-hamburkan uang dan tidak dapat mengelolanya dengan baik. Dan jika seorang mahasiswa hidup sederhana dan menggunakan uang seperlunya maka ia akan memiliki perilaku keuangan yang baik. Alasan utamanya adalah menerapkan gaya hidup yang mengutamakan pembelian barang-batang yang dibutuhkan dibandingkan barang-barang yang diinginkan (Damayanti & Canggi, 2021).

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh melalui kuesioner yang telah disebarakan kepada Mahasiswa Yogyakarta, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan. Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa Yogyakarta. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka akan semakin baik perilaku mereka dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan mendukung mahasiswa untuk menjadi mandiri secara finansial, memberikan mereka keterampilan untuk mengelola uang mereka sendiri.
2. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan. Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Dengan memiliki sikap yang baik, mahasiswa dapat merencanakan anggaran mereka dengan lebih efektif, menghindari pemborosan, dan memastikan kebutuhan dasar terpenuhi. Mahasiswa yang memiliki sikap keuangan yang baik lebih cenderung membuat keputusan finansial yang cerdas.
3. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan. Gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Mahasiswa yang

memiliki gaya hidup yang positif dapat dengan mudah mengelola keuangannya sendiri, mahasiswa yang hidup hemat dan bijak cenderung lebih sadar akan pentingnya menabung dan investasi, yang dapat membentuk kebiasaan keuangan yang baik di masa depan

5.2 Saran

Penelitian ini memberikan kontribusi penting baik secara akademis maupun praktis. Secara akademis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut di bidang literasi keuangan. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan memperluas cakupan objek penelitian dan menambahkan variabel yang lebih spesifik, seperti finansial digital atau pemahaman mahasiswa terhadap pinjaman dan hutang. Karena penelitian ini sederhana, maka disarankan bagi penelitian selanjutnya menggunakan variabel literasi keuangan sebagai variabel intervening, sehingga dapat menggunakan SEM karena persamaannya lebih rumit. Penelitian ini dapat mencakup aspek psikologis, sosial dan budaya yang dapat memberikan wawasan lebih dalam. Dalam praktiknya, hasil ini dapat menjadi dasar untuk merancang program pendidikan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan gaya hidup mahasiswa terhadap keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W. , & J. H. (2015). *Partial Least Square*. Penerbit Andi.
- Agarwal John Driscoll Xavier Gabaix David Laibson, S. C., Basetto, M., Bonhomme, S., Cutler, D., Fair, R., Guiso, L., Huberman, G., Hurst, E., Malmendier, U., Petersen, M., Rosen, R., Salthouse, T., Scott Morton, F., Shapiro, J., Sharpe, W., Sodini, P., Souleles, N., Zinman, J., Agarwal, S., ... Xavier Gabaix, frbgov. (2007). *Federal Reserve Board 20th and Constitution Ave*. <http://www.nber.org/papers/w13191>
- Agustina, N. R., & Mardiana, M. (2020). The effect of financial knowledge and financial attitude on financial management behavior mediated with locus of control. *MEC-J (Management and Economics Journal)*, 4(3), 273-284.
- Ahmad, A. (2021). *Dampak Locus Of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan*. *Management & Accounting Expose*, 2 (2), 105–115.
- Akmal, H. (2019). *Analisis tingkat literasi keuangan*. December 2016.
- Ali, M. M. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian. *JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd*, 1(2), 1-5.
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The influence of financial attitude, financial socialization, and financial experience to financial management behavior with financial literacy as the mediation variable. *KnE Social Sciences*, 811-832.
- Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, inklusi

keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *Management and Business Review*, 5(2), 310–324. <https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.6083>

Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. rev. ed. Jakarta: Rineka Cipta.

Ashari, R., Parji, P., & Sudarmiani, S. (2022). Persepsi Guru Terhadap Model Pengelolaan Keuangan Dan Perilaku Konsumtif Dalam Melaksanakan Tugas Di Madrasah Aliyah Al Fatah Temboro. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 10(1), 1-14.

Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92-101.

Burcher, S. A., Serido, J., Danes, S., Rudi, J., & Shim, S. (2021). Using the expectancy-value theory to understand emerging adult's financial behavior and financial well-being. *Emerging Adulthood*, 9(1), 66-75.

Bhushan, P. (2014). *AN EMPIRICAL ANALYSIS OF INTER LINKAGES BETWEEN FINANCIAL ATTITUDES , FINANCIAL BEHAVIOUR AND FINANCIAL KNOWLEDGE OF SALARIED INDIVIDUALS*. V(3), 58–64.

Chaulagain, R. P. (2017). Relationship between financial literacy and behavior of small borrowers. *NRB Economic Review*, 29(1), 33-53.

- Christelis, D., Jappelli, T., & Padula, M. (2010). Cognitive abilities and portfolio choice. *European Economic Review*, 54(1), 18-38.
- Clara, M., Daisy, D., Rosyanti, M., & Khoirotunnisa, F. (2021). *Mediation Role of External Locus of Control on the Influence of Financial Attitude and Financial Knowledge on Financial Management Behavior*. 29870–29881.
- Commission, A. S. & I. (2004). *Summary of stakeholder responses to Financial literacy ASIC discussion paper , June 2003. June 2003*.
- Coskun, A., Sahin, M. A., & Zengin, A. (2019). Financial Literacy in Turkey: A field study to touch base with the OECD. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147-4478)*, 8(3), 01-16.
- Damayanti, F. D. W., & Canggih, C. (2021). Pengaruh penggunaan pembayaran Shopeepay later terhadap perilaku konsumsi islam generasi milenial di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1905-1915.
- de Bassa Scheresberg, C. (2013). Financial Literacy and Financial Behavior among Young Adults: Evidence and Implications. *Numeracy*, 6(2).
<https://doi.org/10.5038/1936-4660.6.2.5>
- Demertzis, M., Domínguez-jiménez, M., Lusardi, A., & Demertzis, M. (2020). *The financial fragility of European households in the time of COVID-19 Executive summary. July*.
- Denk, Z., Öz Demir, Ö., & Sezgin, E. E. (2018). The Effect of Card Payment Systems on Financial Behaviour and Attitude: The Example of Shopping

- Centre Customers in Elazığ–Malatya Province. *The Journal of International Social Sciences*, 28(1), 187-202.
- Dudchuk, O., Matvijchuk, I., Kovinia, M., Salnykova, T., & Tubolets, I. (2019). Financial literacy in Ukraine: From micro to macro level. *Investment Management and Financial Innovations*, 16(4), 240–253. [https://doi.org/10.21511/imfi.16\(4\).2019.21](https://doi.org/10.21511/imfi.16(4).2019.21)
- Falahati, L., Sabri, M. F., & Paim, L. H. (2012). Assessment a model of financial satisfaction predictors: Examining the mediate effect of financial behaviour and financial strain. *World Applied Sciences Journal*, 20(2), 190-197.
- Farida, M. N., Soesatyo, Y., & Aji, T. S. (2021). Influence of financial literacy and use of financial technology on financial satisfaction through financial behavior. *International journal of education and literacy studies*, 9(1), 86-95.
- Fernandes, D., Lynch Jr, J. G., & Netemeyer, R. G. (2014). Financial literacy, financial education, and downstream financial behaviors. *Management science*, 60(8), 1861-1883.
- Fong, J. H., Koh, B. S., Mitchell, O. S., & Rohwedder, S. (2021). Financial literacy and financial decision-making at older ages. *Pacific-Basin Finance Journal*, 65, 101481.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi dengan Program Smart PLS 3.0. *Semarang: Universitas Diponegoro Semarang*.

- Godase, R., Jyothi, P., & Supriya, M. L. (2023). Financial planning propensity in working adults: exploring the role of media. *Managerial Finance*, 50(2), 313-328.
- Goyal, K., Kumar, S., & Hoffmann, A. (2023). The direct and indirect effects of financial socialization and psychological characteristics on young professionals' personal financial management behavior. *International Journal of Bank Marketing*, 41(7), 1550-1584.
- Harahap, L. K. (2020). Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square). *Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Walisongo Semarang*, 1, 1.
- Hardiyanti, S. (2021). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN KARYAWAN PERTAMBANGAN BATU BARA DI KABUPATEN SAROLANGUN (PT. MBS)* (Doctoral dissertation, universitas jambi).
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh financial technology, literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan generasi Z di era pandemi Covid-19 pada mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 355-367.
- Herawati, N. T. (n.d.). *Kontribusi pembelajaran di perguruan tinggi dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa*. 60–70.
- Herawati, N. T. (2017). Tingkat literasi keuangan mahasiswa serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. In *Seminar Nasional Riset Inovatif* (Vol. 5,

No. 1, pp. 131-137).

Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik KABUPATEN BANTUL. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 96-110.

Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>

Isomidinova, G., & Singh, J. S. K. (2017). Determinants of financial literacy: a quantitative study among young students in Tashkent, Uzbekistan. *Electronic Journal of Business & Management*, 2(1), 61–75.

Jama, J. (1990). Populasi dan Sampel.

Khalisharani, H., Johan, I. R., & Sabri, M. F. (2022). The Influence of Financial Literacy and Attitude Towards Financial Behaviour Amongst Undergraduate Students: A Cross-Country Evidence. *Pertanika Journal of Social Sciences & Humanities*, 30(2).

Kusumaningtyas, I. (2017). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XI IPS di SMA negeri 1 Taman Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3).

Lambie, I., & Randell, I. (n.d.). *Author 's personal copy The impact of wealth on financial mistakes : Evidence from credit card.*

- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39.
- Li, K., Kim, D. J., Lang, K. R., Kauffman, R. J., & Naldi, M. (2020). How should we understand the digital economy in Asia? Critical assessment and research agenda. *Electronic commerce research and applications*, 44, 101004.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial literacy around the world: an overview. *Journal of pension economics & finance*, 10(4), 497-508.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *American Economic Journal: Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Manurung, AH & Rizky, LT. (2015). *Succesful financial planner : A complete guide*, Grasindo, Jakarta.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S-1 fakultas ekonomi. *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, 17(1), 76-85.
- Meistoh, S., & Hadita, H. (2022). Impact of Hedonic Lifestyle Through Brand Image on Interest of Gopay Users in Generation Z in Bekasi City. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 3(5), 703-712.

- Mutlu, Ü., & Özer, G. (2022). The Effect of Individuals' Financial Risk Tolerance, Financial Literacy and Financial Attitude on Their Financial Behaviors. *JOEEP: Journal of Emerging Economies and Policy*, 7(1), 8-15.
- OJK. (2022). Hasil snlik per kategori 62,42%. *Otoritas Jasa Keuangan*, 2013.
- Ovan, & S. A. (2020). *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web. Takalar*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Pal, A., Indapurkar, K., & Gupta, K. P. (2021). Gamification of financial applications and financial behavior of young investors. *Young Consumers*, 22(3), 503-519.
- Pankow, D. (2021). Pankow, D. (2012). Financial Values, Attitudes and Goals. *NDSU (North Dakota State University)*, FS-591.
- Pertiwi, T. K., & Purwanto, E. (2021). *Tri Kartika Pertiwi and Eko Purwanto UPN "Veteran" Jawa Timur, Indonesia* <http://doi.org/10.35409/IJBMER.2021.3257>. 4(03), 36–47.
- Prihartono, MRD, & Asandimitra, N. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Internasional Penelitian Akademik dalam Bisnis dan Ilmu Sosial*, 8(8), 308– 326. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8i8/4471>
- Pusparani, A., & Krisnawati, A. (2019). Analisis pengaruh financial literacy dan financial attitude terhadap financial behavior pada siswa sekolah menengah pertama di kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(1), 72-83.

- Puspita, G., & Isnalita, I. (2019). Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(2), 117-128.
- Rahayu, R., & Alimudin, A. (2015). PENGARUH PENDIDIKAN, LINGKUNGAN KELUARGA, PERGAULAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU PENYIMPANGAN KERJA dan KEUANGAN (Studi Empiris pada Karyawan Divisi Finance & Accounting PT. Meratus Line). *e-Jurnal Ilmu Manajemen MAGISTRA*, 1(1), 1-15.
- Rahman, A., & Risman, A. (2021). Is Behavior Finance Affected By Income, Learning Finance and Lifestyle?. *The EURASEANs: journal on global socio-economic dynamics*, (4 (29)), 29-40.
- Rifah, B., & Yunikawati, N. A. (2024). The Effect of the Use of Fintech and Lifestyle on the Consumptive Behavior of Economic MGMP Teachers During the Covid-19 Pandemic. *KnE Social Sciences.c*
- Riitsalu, L., & Murakas, R. (2019). Subjective financial knowledge, prudent behaviour and income: The predictors of financial well-being in Estonia. *International Journal of Bank Marketing*, 37(4), 934-950.
- Rohani, N., & Yazdanian, N. (2021). The Effect of Financial Knowledge and Financial Socialization on Financial Satisfaction Considering the Role of Attitude towards Financial Risk and Financial Behavior. *International Journal of Finance & Managerial Accounting*, 6(23), 169-179.

- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40-48.
- Sam, P. A., Frimpong, S., & Kendie, S. (2022). Personal finance behaviour: a reasoned action approach. *International Journal of Social Economics*, 49(8), 1119-1131.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *An easy way to help students learn, collaborate, and grow*. www.wileypluslearningspace.com
- Shim, S., Xiao, J. J., Barber, B. L., & Lyons, A. C. (2009). Pathways to life success: A conceptual model of financial well-being for young adults. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 30(6), 708–723.
<https://doi.org/10.1016/j.appdev.2009.02.003>
- SHOLEH, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57.
<https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.p57-67.4306>
- Siyoto, S. , & S. M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Litreasi Media Publishing.
- Sovitha, V., & Thavakumar, D. (2020). Personal Financial Management Behaviour of Lower Income People in Batticaloa District. *The Journal of Business Studies*.

- Stolper, O. (2018). It takes two to Tango: Households' response to financial advice and the role of financial literacy. *Journal of Banking and Finance*, 92, 295–310. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2017.04.014>
- Sukma, S. P., & Pradana, M. (2022). Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, and Financial Inclusion on Financial Behavior. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 15(01), 20–25. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v15i01.5163>
- Utami, N. G. P., & Isbanah, Y. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Technology, Sefl-Control, dan Hedonic Lifestyle terhadap Financial Behavior pada Generasi Z di Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 506-521.
- Wahyuni, U. S., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Provinsi Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(4), 164-175.
- Wati, S., & Tambunan, P. (2024). The Influence of Financial Literacy, Financial Attitudes, and Consumptive Behavior on the use of Fintech Dana Cita Pendidikan. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 7(2), 3969-3990.
- Widyakto, A., Liyana, Z. W., & Rinawati, T. (2022). The influence of financial literacy, financial attitudes, and lifestyle on financial behavior. *Diponegoro International Journal of Business*, 5(1), 33-46.

Yohana, C. (2010). *PENGARUH LOCUS OF CONTROL , FINANCIAL KNOWLEDGE , INCOME TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR*. 12(3), 131–144.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : kuisisioner penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Sdr/I

Di tempat

Assalamualaikum wr wb, Perkenalkan saya mahasiswa dari Universitas Islam Indonesia Fakultas Binis & Ekonomika Yogyakarta Program Studi Magister Manajemen yang sedang mengadakan penelitian “ Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Yogyakarta (Studi Kasus Pada Generasi Z)”. Kali ini, saya selaku peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk membantu penelitian ini dengan mengisi kuisisioner. Berikut kuisisioner yang saya lakukan, mohon kepada Bapak/Ibu/Sudara/I untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Adapun jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I berikan tidak akan berpengaruh pada diri Bapak/Ibu/Saudara/I karena penelitian ini dilakukan semata-mata untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Atas kesediaannya saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya

Megawati

22911026

A. Karakteristik Responden

Petunjuk: Pilihlah satu jawaban yang telah disediakan atas pertanyaan berikut berilah tanda check list (√) pada pilihan yang telah disediakan.

Petunjuk: jawablah pertanyaan dibawah ini dan berilah tanda pada pertanyaan yang tersedia di pilihan jawabannya.

Gender :

Usia :

Pendapatan Perbulan/Uang Saku :

- a. Rp1.000.000 – Rp3.000.000
- b. Rp3.000.001 – Rp5.000.000
- c. Di atas 5 Juta Rupiah

Petunjuk Pengisian Angket

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

B. Pertanyaan Kuisisioner

1. Literasi Keuangan (X1)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya tahu persis uang yang saya keluarkan digunakan untuk apa					
2	Saya selalu menyetorkan uang untuk kebutuhan pribadi terlebih dahulu sebelum membeli yang lain					
3	Saya selalu membuat anggaran pengeluaran dan belanja setiap bulannya					
4	Saya memahami dengan baik cara berinvestasi					
5	Ketika saya menginginkan suatu barang tetapi saya tidak mempunyai uang untuk membelinya, saya tidak akan meminjam uang untuk membeli barang tersebut					
6	Saya merasa menabung memudahkan untuk memenuhi kebutuhan di masa depan					
7	Saya merasa perlu menyetorkan uang untuk berinvestasi					

2. Sikap Keuangan (X2)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
1	Menurut saya uang adalah simbol kesuksesan					
2	Saya percaya bahwa uang akan membantu saya mengekspresikan kompetensi dan kemampuan saya					
3	Saya sangat menghargai uang					
4	Saya menggunakan uang saya dengan sangat hati-hati					
5	Menurut saya uang itu penting					

3. Gaya Hidup (X3)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya membelanjakan uang untuk kebutuhan sehari-hari dengan baik.					
2	Saya mengikuti gaya tren terkini dalam penampilan saya					
3	Saya tertarik untuk membeli barang-barang mewah atau merchandise baru sesuai kebutuhan					
4	Saya berpendapat bahwa gaya hidup sederhana dan tidak mengikuti tren akan membuat keuangan lebih baik di masa depan					

5	Saya berpendapat bahwa gaya hidup harus diimbangi dengan kemampuan yang Anda miliki					
---	---	--	--	--	--	--

4. Perilaku Keuangan (Y)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya sering membeli produk karena saya tertarik dengan produk baru dan trendi					
2	Saya terus memikirkan suatu produk jika produk yang saya inginkan belum terbeli					
3	Saya selalu mempertimbangkan harga suatu produk sebelum membelinya					
4	Saya selalu membandingkan harga suatu produk sebelum membelinya					
5	Saya menghabiskan sebagian besar uang saya pada produk yang saya inginkan untuk penampilan					
6	Saya membeli beberapa jenis produk yang sama padahal saya sudah memilikinya					

Lampiran 2: Tabulasi Data Mentah

1. Literasi Keuangan

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7
1	5	5	4	5	4	5	5
2	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4
6	3	2	2	2	3	5	2
7	5	5	5	5	5	5	5
8	4	5	4	3	5	3	5
9	3	4	2	3	3	3	4
10	3	3	3	3	4	3	4
11	5	5	5	5	5	5	5
12	4	4	3	5	3	3	4
13	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4
16	5	5	5	5	5	5	5
17	4	5	5	5	5	5	5
18	4	5	5	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4
20	3	3	3	3	3	3	3
21	5	4	5	5	4	5	4
22	4	4	5	4	5	4	4
23	4	4	4	4	5	5	5
24	4	4	4	4	4	4	4
25	2	3	1	2	2	2	2
26	3	4	3	3	3	3	3
27	5	4	5	4	5	4	5
28	4	3	3	4	4	4	4
29	4	4	3	4	3	4	3
30	5	4	5	5	2	4	4
31	5	5	5	5	4	4	5
32	2	3	3	2	2	2	3
33	4	5	5	5	5	5	5

34	3	2	2	1	4	1	4
35	4	3	4	3	4	3	4
36	4	4	3	3	3	3	4
37	3	4	5	5	4	3	4
38	5	5	5	5	5	5	5
39	2	2	1	3	4	4	3
40	5	5	5	5	5	5	5
41	2	2	2	2	2	2	2
42	3	2	3	2	3	2	1
43	4	4	4	5	5	4	5
44	2	5	2	4	3	4	3
45	3	2	3	2	3	2	3
46	5	5	5	5	5	5	5
47	4	4	5	4	4	3	4
48	4	4	3	3	4	3	4
49	3	3	5	3	4	3	2
50	3	3	3	3	2	3	3
51	2	2	3	2	3	3	2
52	5	4	5	5	5	4	4
53	4	4	4	3	4	5	5
54	5	5	4	5	5	5	5
55	4	4	4	4	4	4	4
56	5	5	5	5	5	4	5
57	4	5	4	4	5	4	4
58	5	5	4	5	5	4	5
59	5	5	5	5	3	3	5
60	5	4	5	4	5	4	5
61	5	5	5	5	5	5	5
62	5	5	3	3	5	5	5
63	3	4	4	4	3	3	3
64	4	4	4	4	4	3	4
65	3	4	5	4	4	4	5
66	2	2	3	2	3	3	3
67	3	3	3	4	3	4	3
68	4	3	4	5	2	4	4
69	5	5	5	5	5	5	5
70	4	5	5	5	5	5	5

71	3	3	3	3	3	3	3
72	4	4	4	4	5	3	5
73	5	5	5	5	5	5	5
74	3	2	2	2	2	2	2
75	4	5	4	4	4	4	4
76	1	1	1	1	1	1	1
77	3	3	4	4	4	3	4
78	5	5	5	5	5	5	5
79	3	3	3	3	2	3	2
80	1	1	1	1	1	1	1
81	4	4	4	4	4	4	4
82	3	3	3	2	3	3	3
83	4	4	4	4	3	3	4
84	4	4	5	4	4	4	5
85	5	5	5	5	5	5	5
86	5	4	5	5	5	5	5
87	5	5	5	5	4	4	4
88	5	5	5	5	5	4	5
89	4	4	4	4	5	4	5
90	1	1	1	1	1	2	1
91	4	4	4	4	4	4	4
92	4	4	4	4	4	3	4
93	5	5	5	5	4	5	5
94	3	2	3	3	3	3	3
95	4	5	4	4	5	3	5
96	5	4	4	4	4	4	5
97	4	5	5	5	5	4	4
98	4	5	5	5	4	4	4
99	2	3	3	3	3	3	3
100	4	4	4	4	5	4	4
101	4	4	3	3	5	3	2
102	3	3	3	4	4	1	4
103	2	4	3	2	3	2	2
104	5	5	5	5	5	5	5
105	5	5	5	5	5	5	1
106	4	4	5	4	4	4	5
107	5	5	5	5	5	5	5

108	4	4	4	4	4	4	4
109	5	5	5	5	5	5	5
110	1	1	1	1	1	1	1
111	4	4	5	4	4	4	5
112	5	5	5	5	5	5	5
113	3	3	4	4	4	3	4
114	4	4	4	4	4	4	4
115	4	4	5	5	5	4	5
116	3	3	4	4	3	2	5
117	3	3	2	4	2	2	3
118	4	4	4	4	5	2	4
119	3	3	3	3	3	3	4
120	4	4	5	4	5	4	4
121	2	2	2	2	3	3	3
122	3	5	4	5	4	4	4
123	5	5	5	5	5	5	5
124	5	5	5	5	5	5	5
125	2	4	5	4	5	5	5
126	3	3	4	4	4	4	4
127	4	5	4	5	4	5	4
128	3	3	3	3	3	3	3
129	4	3	3	3	3	3	3
130	3	3	3	3	4	3	4
131	3	5	5	5	5	5	5
132	5	5	5	5	5	5	5
133	4	4	4	5	3	4	4
134	4	4	4	4	4	4	4
135	5	4	4	4	4	4	4
136	4	4	4	5	5	5	2
137	4	5	5	4	4	4	4
138	4	3	3	3	3	3	4
139	5	5	5	5	5	5	5
140	4	4	4	4	4	4	4
141	4	4	4	4	4	5	4
142	5	5	5	5	5	5	5
143	4	4	4	5	5	3	4
144	1	1	1	1	1	1	1

145	3	3	3	3	2	2	2
146	3	3	3	3	4	4	4
147	5	5	5	5	5	5	5
148	4	4	4	4	4	3	4
149	1	1	2	2	2	3	2
150	4	3	4	4	5	3	4
151	5	5	3	5	5	5	5
152	4	5	5	4	4	4	5
153	5	5	5	5	5	5	5
154	4	4	3	4	4	4	4
155	4	4	4	4	4	4	5
156	5	5	5	5	5	5	5
157	4	4	5	5	5	3	5
158	5	5	5	5	5	5	5
159	4	5	5	4	5	4	5
160	5	5	4	5	4	4	4
161	4	4	4	4	5	5	5
162	4	5	4	4	4	5	5
163	4	5	4	5	5	4	4
164	4	5	4	4	5	4	5
165	3	4	3	4	4	3	3
166	3	4	3	4	4	4	4
167	5	5	5	5	5	5	5
168	4	4	4	4	4	4	4
169	5	5	5	4	4	4	5
170	3	3	3	3	5	5	5
171	5	5	4	4	4	4	5
172	4	4	3	4	4	3	4
173	4	4	4	4	5	3	4
174	4	4	5	3	5	4	5
175	4	3	4	3	5	4	4
176	4	4	4	4	4	4	4
177	5	4	4	5	4	5	4
178	4	4	4	4	4	4	4
179	4	4	5	4	4	5	4
180	4	5	5	5	4	5	5
181	5	5	5	5	5	5	5

182	5	5	5	5	5	5	5
183	4	4	5	4	4	5	4
184	5	5	5	1	5	5	5
185	2	1	2	1	1	1	1
186	5	4	5	5	5	5	4
187	5	4	5	5	3	5	4
188	4	4	4	4	4	4	4
189	5	5	5	3	4	4	5
190	2	3	2	3	4	1	3
191	3	3	4	4	4	3	4
192	3	2	2	2	3	2	3
193	5	5	4	5	4	4	5
194	2	3	2	4	4	4	4
195	5	4	4	4	5	4	5
196	4	5	5	4	4	4	4
197	4	2	5	2	4	5	4
198	4	4	4	4	3	2	2
199	4	4	4	5	4	4	4
200	3	2	3	3	3	2	3
201	3	3	5	3	5	4	3
202	2	3	4	3	4	4	3
203	4	5	5	3	5	5	5
204	3	3	4	4	4	3	3
205	5	4	5	5	5	5	5
206	3	4	2	2	3	4	4
207	3	4	4	4	3	5	4
208	4	2	4	5	4	4	5
209	3	3	4	5	4	2	4
210	4	4	5	5	4	2	5
211	3	4	5	5	5	5	5
212	4	5	4	3	5	3	5
213	3	3	4	4	4	4	4
214	3	3	4	4	3	4	3
215	4	4	4	4	4	4	4
216	3	4	5	5	5	3	3
217	4	4	3	4	4	3	4
218	3	3	4	4	4	3	3

219	3	4	3	4	4	3	3
220	5	5	5	5	5	5	5
221	5	5	5	3	5	3	5
222	5	5	5	5	5	5	5
223	4	4	4	4	4	4	4
224	5	5	5	5	5	5	5
225	5	5	5	4	4	4	4
226	4	3	3	4	3	3	3
227	4	5	3	4	4	3	4
228	3	3	3	4	3	3	3
229	3	2	4	4	3	2	3
230	3	4	3	3	3	4	3
231	5	4	5	3	3	4	5
232	3	4	3	2	5	3	5
233	5	3	3	2	3	2	5
234	2	2	2	3	3	3	4
235	3	5	3	5	4	3	4
236	5	4	5	4	5	3	3
237	4	5	3	3	4	4	5
238	3	4	4	4	3	3	4
239	3	4	3	5	5	5	4
240	3	4	3	4	4	3	4
241	3	4	4	3	5	5	4
242	4	3	4	4	5	3	4
243	2	1	2	1	2	2	2
244	2	3	2	3	2	3	3
245	4	4	3	3	3	3	3
246	4	5	3	5	5	3	5
247	4	4	4	5	4	5	4
248	2	2	2	2	2	2	2
249	4	4	3	5	5	3	5
250	2	3	3	2	2	1	3

2. Sikap Keuangan

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
1	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4
3	4	5	4	5	4
4	4	4	4	3	3
5	5	4	4	3	4
6	3	3	3	4	4
7	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5
9	5	5	5	5	5
10	3	3	3	3	3
11	5	5	5	5	5
12	5	4	4	4	4
13	4	5	4	4	5
14	4	4	4	4	4
15	4	3	4	3	4
16	5	5	4	4	4
17	5	5	5	5	5
18	4	4	4	5	5
19	4	4	4	4	4
20	4	3	4	3	4
21	5	5	5	5	5
22	4	4	4	4	4
23	5	5	5	5	5
24	5	5	4	5	5
25	3	3	3	3	3
26	4	4	4	4	4
27	4	4	5	4	5
28	5	5	5	5	5
29	4	4	3	4	4
30	5	4	5	5	5
31	4	4	4	4	4
32	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4
34	5	5	5	4	4
35	4	4	4	4	4

36	5	5	5	5	5
37	4	4	4	4	5
38	5	5	5	5	5
39	5	5	5	4	4
40	5	5	5	5	5
41	3	3	3	3	3
42	3	3	3	3	3
43	5	5	2	2	4
44	4	4	4	4	3
45	2	3	2	3	2
46	4	4	4	4	4
47	5	5	5	5	5
48	5	5	4	4	4
49	5	5	5	5	5
50	4	3	4	3	4
51	5	5	5	5	5
52	5	5	4	5	4
53	5	5	5	5	5
54	5	5	4	4	4
55	5	5	5	5	5
56	4	4	4	4	4
57	5	5	5	5	5
58	5	5	5	5	5
59	4	4	4	4	4
60	2	2	3	2	2
61	5	5	5	5	5
62	4	4	3	4	3
63	3	4	3	4	3
64	4	4	3	3	3
65	5	5	5	5	5
66	3	4	3	4	3
67	4	4	4	4	4
68	4	4	4	4	4
69	4	4	4	4	4
70	5	5	4	4	4
71	5	5	5	5	5
72	4	4	4	4	3

73	4	4	4	4	4
74	3	3	3	3	3
75	5	5	5	5	5
76	2	2	2	2	2
77	5	5	5	5	5
78	4	4	4	4	4
79	3	4	4	4	4
80	4	3	3	3	3
81	5	5	5	5	5
82	3	4	3	3	3
83	4	4	5	5	5
84	5	5	4	5	5
85	5	4	5	5	5
86	3	2	2	3	2
87	5	5	5	5	5
88	4	5	4	5	4
89	5	5	5	5	5
90	3	3	3	3	3
91	3	4	3	4	4
92	5	5	5	5	5
93	3	4	3	3	4
94	3	4	3	4	3
95	3	4	4	4	4
96	4	5	5	4	4
97	5	4	5	5	5
98	5	5	5	5	5
99	4	4	4	4	3
100	5	5	5	5	5
101	4	4	4	5	4
102	3	3	4	4	4
103	3	4	4	3	3
104	5	5	3	5	4
105	2	2	3	2	2
106	3	5	5	4	4
107	5	5	4	4	4
108	5	5	5	5	5
109	4	4	3	4	4

110	3	5	3	3	5
111	5	4	4	5	4
112	5	5	4	5	5
113	5	5	5	4	4
114	4	5	5	5	4
115	5	5	5	5	5
116	5	5	5	5	5
117	4	3	4	3	3
118	4	5	5	5	4
119	4	5	3	5	4
120	5	4	1	1	2
121	4	4	3	4	4
122	4	4	4	5	1
123	5	5	5	5	5
124	5	5	4	5	5
125	3	3	3	3	3
126	5	5	4	3	3
127	5	5	5	5	5
128	4	4	4	4	4
129	4	5	4	4	5
130	1	1	1	1	1
131	4	4	4	3	3
132	5	5	5	5	5
133	4	4	4	4	4
134	1	1	1	1	1
135	4	4	4	4	4
136	3	3	3	3	3
137	4	4	4	4	4
138	4	5	4	5	5
139	5	5	5	5	5
140	4	5	5	5	5
141	4	4	4	5	4
142	5	5	5	5	5
143	5	4	4	4	5
144	1	1	1	1	1
145	3	4	3	3	3
146	4	4	3	3	3

147	5	4	5	5	4
148	5	4	3	4	4
149	3	3	3	3	3
150	4	5	5	5	4
151	4	4	4	4	4
152	5	5	5	5	5
153	4	5	4	5	4
154	2	2	2	2	2
155	5	4	4	3	4
156	5	5	5	5	4
157	5	5	5	5	5
158	5	5	5	5	5
159	5	5	5	5	5
160	5	5	5	5	5
161	5	5	5	5	5
162	5	4	5	5	5
163	2	1	2	4	3
164	3	3	3	3	2
165	2	3	2	3	3
166	3	3	3	3	2
167	5	5	5	5	5
168	4	4	4	5	5
169	4	4	4	4	4
170	5	5	5	5	5
171	5	5	5	5	5
172	4	4	4	4	4
173	2	2	2	2	2
174	5	5	4	5	5
175	5	4	5	4	5
176	4	5	4	5	4
177	1	3	5	4	5
178	5	5	5	5	5
179	4	4	3	4	4
180	5	4	5	5	5
181	2	1	2	4	3
182	3	3	3	3	2
183	2	3	2	3	3

184	3	3	3	3	2
185	3	2	2	2	2
186	5	5	5	5	5
187	4	4	4	4	5
188	2	1	2	4	3
189	3	3	3	3	2
190	2	3	2	3	3
191	3	3	3	3	2
192	3	3	3	3	3
193	5	5	2	2	4
194	4	4	4	4	3
195	5	5	5	5	5
196	4	4	4	4	4
197	2	1	2	4	3
198	3	3	3	3	2
199	2	3	2	3	3
200	3	3	3	3	2
201	5	5	5	5	5
202	5	5	4	5	4
203	5	5	5	5	5
204	5	5	4	4	4
205	2	1	2	4	3
206	3	3	3	3	2
207	2	3	2	3	3
208	3	3	3	3	2
209	4	4	4	4	4
210	2	2	3	2	2
211	5	5	5	5	5
212	4	4	3	4	3
213	3	4	3	4	3
214	4	4	5	4	5
215	5	5	5	5	5
216	3	4	3	4	3
217	2	1	2	4	3
218	3	3	3	3	2
219	2	3	2	3	3
220	3	3	3	3	2

221	5	5	5	5	5
222	2	1	2	4	3
223	3	3	3	3	2
224	2	3	2	3	3
225	3	3	3	3	2
226	5	4	4	4	4
227	5	5	5	5	5
228	2	1	2	4	3
229	3	3	3	3	2
230	2	3	2	3	3
231	3	3	3	3	2
232	3	4	3	3	3
233	4	4	5	5	5
234	5	5	4	5	5
235	5	4	5	5	5
236	3	2	2	3	2
237	3	3	3	3	3
238	3	3	2	2	3
239	5	5	5	5	5
240	4	3	4	3	4
241	2	3	3	3	3
242	4	5	4	5	4
243	2	3	3	2	3
244	4	4	3	4	3
245	3	3	3	3	3
246	3	3	3	3	3
247	5	5	5	5	5
248	3	3	3	3	4
249	5	5	5	5	5
250	4	4	3	4	3

3. Gaya Hidup

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5
1	4	5	5	4	4
2	4	4	4	4	4
3	4	5	5	4	5
4	3	4	3	4	3
5	3	4	4	4	5
6	4	3	3	3	3
7	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5
9	5	5	5	5	5
10	4	3	3	4	3
11	5	5	5	5	5
12	4	4	4	4	4
13	4	4	5	4	4
14	4	4	4	4	4
15	3	4	3	4	3
16	4	4	4	4	4
17	5	5	5	5	5
18	5	4	4	4	5
19	4	4	4	4	4
20	3	4	3	4	3
21	5	5	5	5	5
22	4	4	4	4	4
23	5	5	4	5	5
24	4	4	5	4	5
25	3	3	3	3	3
26	4	4	4	4	4
27	4	5	4	5	4
28	5	5	5	5	5
29	3	4	4	3	4
30	5	4	4	4	4
31	3	4	4	3	4
32	4	4	4	3	4
33	4	5	4	3	4
34	4	5	5	3	4
35	4	4	4	4	4

36	5	5	5	5	5
37	5	5	5	5	5
38	5	4	4	4	4
39	5	5	4	4	5
40	5	5	5	5	5
41	3	3	3	3	3
42	3	3	3	3	3
43	5	5	5	3	4
44	3	5	5	3	2
45	3	3	2	2	2
46	4	4	4	4	4
47	5	5	5	5	5
48	4	5	5	5	5
49	5	5	5	5	5
50	3	4	3	4	3
51	5	5	5	5	5
52	3	5	4	5	3
53	4	5	5	4	5
54	5	5	5	5	5
55	5	5	5	5	5
56	4	4	4	4	4
57	5	5	5	5	5
58	5	5	5	5	5
59	4	4	4	4	4
60	2	4	4	4	5
61	5	5	5	5	5
62	4	5	5	4	3
63	3	3	3	2	3
64	3	3	3	3	3
65	5	5	5	5	5
66	3	3	2	3	3
67	4	4	4	4	4
68	4	4	4	4	4
69	5	4	5	5	4
70	4	4	4	4	4
71	5	5	5	5	5
72	3	3	4	4	3

73	4	4	4	4	4
74	3	3	3	3	3
75	5	5	5	5	5
76	2	3	2	3	2
77	5	4	4	5	4
78	4	4	4	4	2
79	4	4	4	4	4
80	3	3	3	3	3
81	5	5	5	5	5
82	3	3	3	3	3
83	5	5	5	5	5
84	5	5	5	2	3
85	5	5	5	5	5
86	2	1	2	4	3
87	5	5	5	5	5
88	5	4	5	4	4
89	5	5	5	5	5
90	3	3	3	3	3
91	3	4	4	3	2
92	5	5	5	5	5
93	4	4	4	2	5
94	4	3	4	3	4
95	3	3	4	3	4
96	5	5	5	4	5
97	5	5	5	5	5
98	5	5	5	5	5
99	3	5	4	2	4
100	5	5	5	5	5
101	4	5	5	3	4
102	3	5	5	2	2
103	5	5	5	3	3
104	5	5	5	5	1
105	3	1	1	4	4
106	4	4	4	3	3
107	4	5	5	3	4
108	5	5	5	5	5
109	3	5	5	5	3

110	4	5	5	3	3
111	5	4	4	3	2
112	4	5	5	2	4
113	3	5	5	5	5
114	5	5	5	4	5
115	5	5	5	3	4
116	5	5	5	2	3
117	3	3	5	1	2
118	3	5	4	1	3
119	4	5	5	3	4
120	2	2	2	1	1
121	4	4	4	2	2
122	4	4	5	1	1
123	5	5	5	5	5
124	5	5	4	3	3
125	3	3	3	3	3
126	3	4	4	4	4
127	5	5	5	5	5
128	4	5	4	3	5
129	4	4	4	4	3
130	1	1	5	5	5
131	3	5	5	2	1
132	5	5	5	5	5
133	4	4	4	4	4
134	2	1	1	1	1
135	4	4	4	3	4
136	3	3	3	3	3
137	4	4	4	4	4
138	4	5	5	5	5
139	5	5	5	5	5
140	5	5	5	5	4
141	5	4	4	5	4
142	5	5	5	5	5
143	5	4	4	2	1
144	1	4	1	1	3
145	3	2	3	2	3
146	3	4	3	2	3

147	4	5	5	4	5
148	3	4	4	3	3
149	3	3	3	3	3
150	4	4	4	4	4
151	4	5	5	4	4
152	5	5	5	5	5
153	4	5	5	4	5
154	2	2	2	2	2
155	3	4	4	4	5
156	4	5	5	5	5
157	5	5	5	5	5
158	5	5	5	5	5
159	5	5	5	5	5
160	5	5	5	5	5
161	5	5	5	5	5
162	2	1	2	4	3
163	3	3	3	3	2
164	2	3	2	3	3
165	3	3	3	3	2
166	5	4	4	2	3
167	2	1	2	4	3
168	3	3	3	3	2
169	2	3	2	3	3
170	3	3	3	3	2
171	5	5	5	5	5
172	4	4	4	4	4
173	2	2	2	2	2
174	4	4	5	4	5
175	5	4	4	4	5
176	5	4	5	3	4
177	4	5	5	5	5
178	5	5	5	5	5
179	3	4	4	3	2
180	5	4	4	4	4
181	3	4	4	3	4
182	4	4	4	3	4
183	4	5	4	3	4

184	4	5	5	3	4
185	2	3	2	2	2
186	2	1	2	4	3
187	3	3	3	3	2
188	2	3	2	3	3
189	3	3	3	3	2
190	5	5	5	5	5
191	4	4	3	3	4
192	3	3	3	4	3
193	5	5	5	3	4
194	3	5	5	3	2
195	4	4	4	4	4
196	4	4	4	4	4
197	5	5	5	5	5
198	4	5	5	5	5
199	2	1	2	4	3
200	3	3	3	3	2
201	2	3	2	3	3
202	3	3	5	5	3
203	2	3	3	4	2
204	5	5	5	5	5
205	5	5	5	5	5
206	4	4	4	4	4
207	2	1	2	4	3
208	3	3	3	3	2
209	2	3	2	3	3
210	3	3	3	3	2
211	5	5	5	5	5
212	4	5	5	4	3
213	3	3	3	2	3
214	5	5	4	4	5
215	5	5	5	5	5
216	2	3	2	3	4
217	2	4	4	3	3
218	4	2	4	4	4
219	3	4	3	5	3
220	4	4	4	4	4

221	5	5	5	5	5
222	3	3	4	4	3
223	4	4	4	4	4
224	2	1	2	4	3
225	3	3	3	3	2
226	2	3	2	3	3
227	3	3	3	3	2
228	2	3	3	4	2
229	2	2	4	4	4
230	3	3	4	4	4
231	3	3	5	5	5
232	2	2	3	3	3
233	3	5	5	4	4
234	3	3	4	5	3
235	2	3	3	5	3
236	2	1	2	4	3
237	3	3	3	3	2
238	2	3	2	3	3
239	3	3	5	5	3
240	2	3	3	4	2
241	3	3	3	3	3
242	3	5	5	4	5
243	2	3	3	3	3
244	3	3	4	3	4
245	3	2	3	2	3
246	3	3	3	3	3
247	3	3	3	5	3
248	3	4	3	4	3
249	3	3	3	5	3
250	4	3	4	3	3

4. Perilaku Keuangan

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
1	5	4	4	5	4	4
2	5	5	5	5	5	5
3	5	5	4	5	5	4
4	4	5	4	5	4	5
5	5	4	3	5	4	3
6	3	3	4	4	4	3
7	5	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5	5
9	5	5	5	5	5	5
10	3	4	3	3	3	3
11	5	5	5	5	5	5
12	5	5	5	5	5	5
13	4	4	4	5	5	5
14	4	4	4	4	4	4
15	4	4	3	3	4	3
16	4	4	4	5	4	4
17	5	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4
20	4	3	4	3	4	4
21	5	5	4	5	5	5
22	4	4	4	4	4	4
23	5	5	5	5	5	5
24	4	4	5	4	4	5
25	3	3	3	3	3	3
26	5	4	4	5	5	5
27	5	5	5	5	5	5
28	5	5	5	5	5	5
29	4	4	5	4	5	5
30	4	5	4	4	5	4
31	5	5	5	5	5	5
32	4	4	3	4	4	3
33	4	2	2	4	2	2
34	4	4	3	4	4	3
35	4	4	4	4	4	4

36	5	5	5	5	5	5
37	4	4	4	4	4	4
38	4	5	5	4	5	5
39	5	4	4	5	4	4
40	5	5	5	5	5	5
41	3	2	3	3	3	3
42	3	3	3	3	3	3
43	5	5	4	5	5	4
44	3	3	2	3	3	2
45	3	3	3	3	3	3
46	4	4	4	4	4	4
47	5	4	4	5	4	4
48	5	5	5	5	5	5
49	5	5	5	5	5	5
50	4	3	4	3	4	4
51	5	5	5	5	5	5
52	5	3	4	5	3	4
53	5	5	5	5	5	5
54	5	5	5	5	5	5
55	5	5	5	5	5	5
56	4	4	4	4	4	4
57	5	5	5	5	5	5
58	5	5	5	5	5	5
59	4	4	4	4	4	4
60	2	3	4	2	3	4
61	5	5	5	5	5	5
62	5	5	5	5	5	5
63	3	3	3	3	3	3
64	3	3	3	3	3	3
65	5	5	5	5	5	5
66	3	3	3	3	3	3
67	4	4	4	4	4	4
68	4	5	5	4	5	5
69	5	4	5	5	4	5
70	4	4	4	4	4	4
71	5	5	5	5	5	5
72	5	3	3	5	3	3

73	4	4	4	4	4	4
74	3	3	3	3	3	3
75	5	5	5	5	5	5
76	3	2	3	2	3	2
77	5	5	4	5	5	4
78	4	4	4	4	4	4
79	4	4	4	4	4	4
80	3	3	2	3	3	2
81	5	5	5	5	5	5
82	3	3	3	3	3	3
83	5	4	4	5	4	4
84	4	4	4	4	4	4
85	5	5	5	5	5	5
86	3	3	2	3	3	2
87	5	4	5	5	4	5
88	5	5	4	5	4	5
89	5	5	5	5	5	5
90	3	2	3	2	3	3
91	5	3	5	5	3	5
92	5	5	5	5	5	5
93	5	3	3	5	3	3
94	3	3	4	4	4	4
95	4	4	4	4	4	4
96	4	5	5	4	4	5
97	5	5	5	5	5	5
98	5	5	5	5	5	5
99	4	4	4	4	4	4
100	5	5	5	5	5	5
101	5	4	3	5	4	3
102	4	4	2	4	4	2
103	4	4	5	4	4	5
104	4	3	4	4	3	4
105	3	4	4	3	4	4
106	5	2	2	5	2	2
107	4	4	4	4	4	4
108	5	5	5	5	5	5
109	4	3	3	4	3	3

110	3	5	3	3	5	3
111	4	5	1	4	5	1
112	4	3	3	4	3	3
113	5	5	5	5	5	5
114	4	5	5	4	5	5
115	5	2	1	5	2	1
116	3	1	1	3	1	1
117	4	3	3	4	3	3
118	2	4	3	2	4	3
119	5	4	3	5	4	3
120	4	1	1	4	1	1
121	2	3	3	2	3	3
122	4	5	4	4	5	4
123	5	5	5	5	5	5
124	4	2	2	4	2	2
125	3	3	3	3	3	3
126	4	2	2	4	2	2
127	5	5	5	5	5	5
128	4	3	4	4	3	4
129	4	3	3	4	3	3
130	5	1	1	5	1	1
131	2	3	2	2	3	2
132	5	5	5	5	5	5
133	4	4	4	4	4	4
134	1	1	1	1	1	1
135	4	4	3	4	4	3
136	3	3	3	3	3	3
137	4	4	3	4	4	3
138	5	5	4	5	5	4
139	5	4	5	5	4	5
140	5	5	5	5	5	5
141	5	5	4	5	5	4
142	5	5	5	5	5	5
143	5	3	3	5	3	3
144	2	1	2	1	2	2
145	2	3	3	3	3	3
146	4	3	2	4	3	2

147	4	5	4	4	5	4
148	4	3	3	4	3	3
149	3	3	3	3	3	3
150	4	4	4	4	4	4
151	5	4	4	5	4	4
152	5	5	4	5	5	4
153	5	5	4	5	5	4
154	2	2	2	2	2	2
155	5	4	3	5	4	3
156	5	4	4	5	4	4
157	5	5	5	5	5	5
158	5	5	5	5	5	5
159	5	5	5	5	5	5
160	5	5	5	5	5	5
161	5	5	5	5	5	5
162	4	4	5	4	4	5
163	4	4	4	4	4	4
164	4	4	4	4	4	4
165	4	3	2	4	3	2
166	4	3	2	4	3	2
167	5	5	5	5	5	5
168	4	4	4	4	4	4
169	4	4	4	4	4	4
170	5	5	3	5	5	3
171	5	5	5	5	5	5
172	4	4	4	4	4	4
173	2	2	2	2	2	2
174	4	4	5	4	4	5
175	5	5	5	5	5	5
176	5	3	3	5	3	3
177	5	5	5	5	5	5
178	5	5	5	5	5	5
179	4	2	2	4	2	2
180	4	5	4	4	5	4
181	4	3	3	4	3	3
182	4	4	3	4	4	3
183	4	2	2	4	2	2

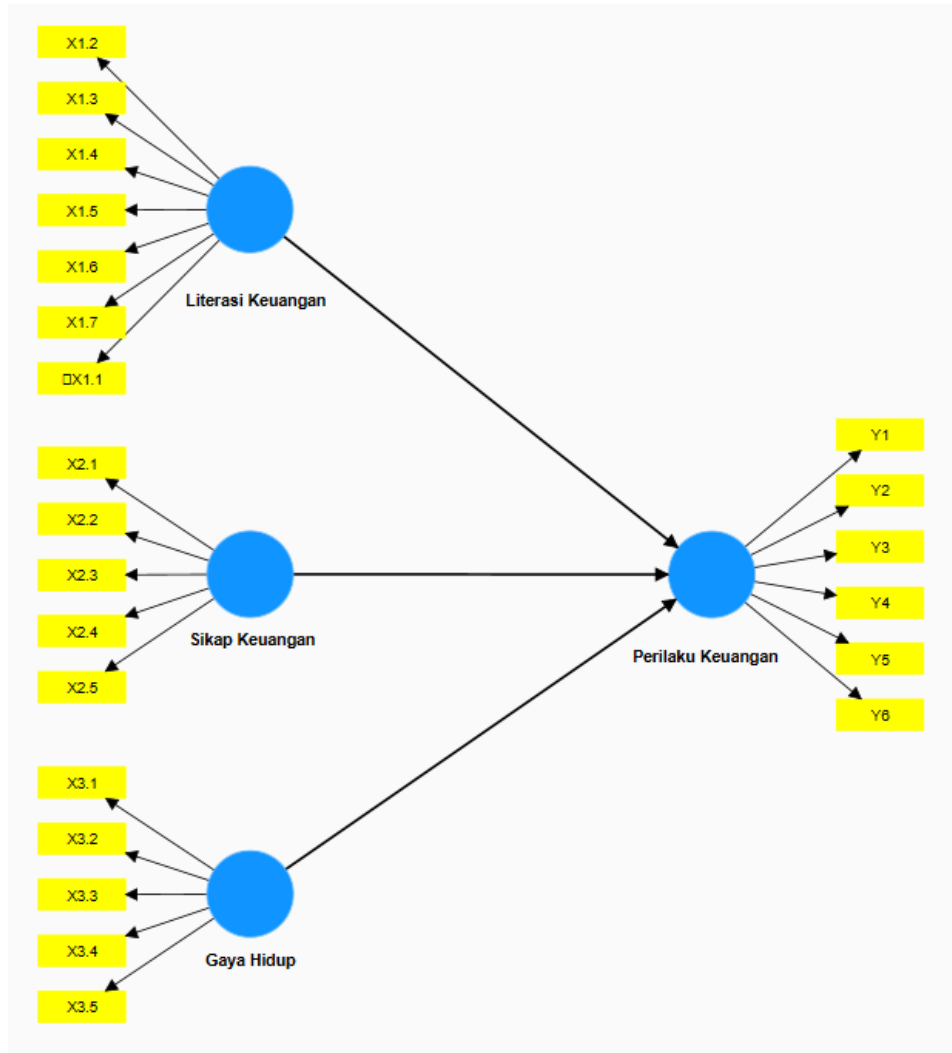
184	4	4	3	4	4	3
185	2	1	1	2	1	1
186	5	5	5	5	5	5
187	4	4	4	4	4	4
188	4	5	5	4	5	5
189	5	4	4	5	4	4
190	5	5	5	5	5	5
191	4	4	4	4	4	4
192	4	4	3	3	3	3
193	5	5	4	5	5	4
194	3	3	2	3	3	2
195	4	4	4	4	4	4
196	4	4	4	4	4	4
197	5	4	4	5	4	4
198	5	5	5	5	5	5
199	5	5	5	5	5	5
200	5	4	4	5	4	4
201	5	5	5	5	5	5
202	5	3	4	5	3	4
203	5	5	5	5	5	5
204	5	5	5	5	5	5
205	5	1	1	5	1	1
206	4	4	4	4	4	4
207	5	5	5	5	5	5
208	5	5	5	5	5	5
209	4	4	4	4	4	4
210	2	3	4	2	3	4
211	5	5	5	5	5	5
212	4	4	2	4	4	2
213	3	3	3	3	3	3
214	4	5	5	5	5	5
215	5	5	5	5	5	5
216	4	4	4	4	4	4
217	4	4	4	4	4	4
218	4	5	5	4	5	5
219	5	4	5	5	4	5
220	4	4	4	4	4	4

221	5	5	5	5	5	5
222	5	3	3	5	3	3
223	4	4	4	4	4	4
224	5	5	5	5	5	5
225	5	5	5	5	5	5
226	4	5	4	4	5	4
227	5	5	5	5	5	5
228	3	4	4	4	4	4
229	3	3	3	3	2	3
230	4	4	5	5	5	5
231	5	5	5	5	5	5
232	3	3	3	3	3	3
233	5	4	4	5	4	4
234	4	4	4	4	4	4
235	5	5	5	5	5	5
236	3	3	2	3	3	2
237	5	4	5	5	4	5
238	5	5	5	5	5	5
239	5	5	5	5	5	5
240	5	4	4	5	4	4
241	5	5	4	5	5	4
242	5	5	4	5	5	4
243	3	2	3	2	3	2
244	4	4	4	4	4	4
245	2	4	4	5	4	4
246	5	5	5	5	5	5
247	5	5	5	5	5	5
248	4	4	4	4	4	4
249	5	5	5	5	5	5
250	3	4	4	4	4	4

Lampiran 3 : Hasil Outer Loadings

Outer loadings - Matrix					
	X1	X2	X3	Y	
X1.2	0.891				
X1.3	0.856				
X1.4	0.833				
X1.5	0.843				
X1.6	0.812				
X1.7	0.850				
X2.1		0.901			
X2.2		0.898			
X2.3		0.927			
X2.4		0.893			
X2.5		0.918			
X3.1			0.842		
X3.2			0.792		
X3.3			0.850		
X3.4			0.790		
X3.5			0.857		
Y1				0.829	
Y2				0.912	
Y3				0.894	
Y4				0.846	
Y5				0.908	
Y6				0.903	
EX1.1	0.876				

Lampiran 4 : Outer Model



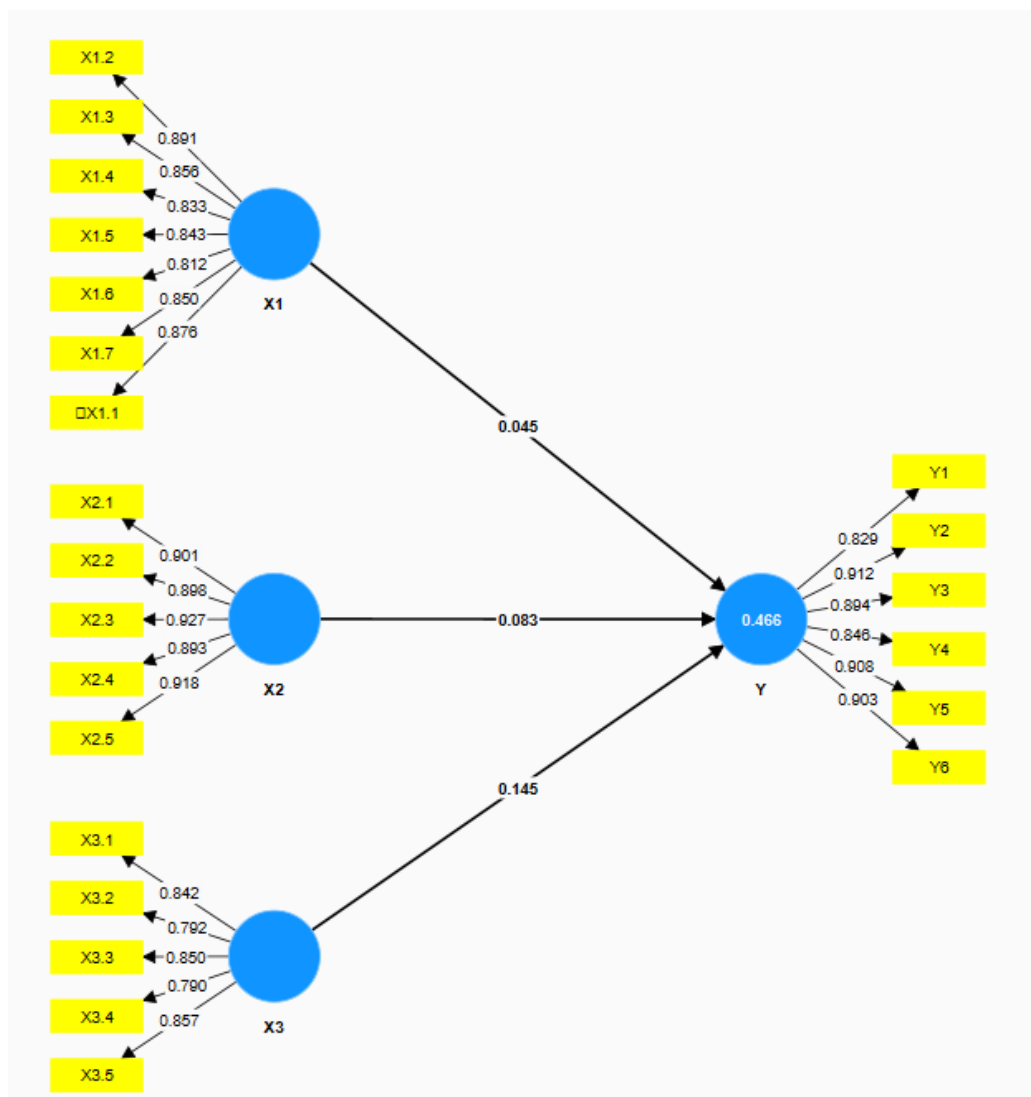
Lampiran 5 : Hasil Average Variance Extracted (AVE)

Construct reliability and validity - Overview					
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)	
X1	0.937	0.942	0.949	0.726	
X2	0.946	0.950	0.959	0.823	
X3	0.888	0.911	0.915	0.683	
Y	0.943	0.945	0.955	0.779	

Lampiran 6 : Hasil Composite Reliability dan Croanbach's Alpha

Construct reliability and validity - Overview		
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)
X1	0.937	0.942
X2	0.946	0.950
X3	0.888	0.911
Y	0.943	0.945

Lampiran 7 : Gambar Inner Model



Lampiran 8 : Hasil R-Square

R-square - Overview			
	R-square	R-square adjusted	
Y	0.466	0.460	

Lampiran 9 : Path Coeficients

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values						
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values	
X1->Y	0.167	0.170	0.050	3.320	0.001	
X2->Y	0.285	0.276	0.088	3.245	0.001	
X3->Y	0.376	0.382	0.071	5.286	0.000	

Lampiran 10 : Total Effects

Total effects - Mean, STDEV, T values, p values						
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values	
X1->Y	0.167	0.170	0.050	3.320	0.001	
X2->Y	0.285	0.276	0.088	3.245	0.001	
X3->Y	0.376	0.382	0.071	5.286	0.000	